

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Populasi SKPD dan PPKD	48
Tabel 4.2 Daftar Populasi Yang Dapat Diteliti diKabupaten Flores Timur.....	49
Tabel 4.3 Kriteria sampel responden	50
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif.....	50
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden.....	51
Tabel 4.6 Usia Responden.....	51
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	52
Tabel 4.8 Latar Belakang Pendidikan Responden	53
Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Lama menjabat.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas X1	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas X2	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas X3	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas X4	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas X1.....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas X2.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas X3.....	58
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas X4.....	59
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Y.....	59
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.22 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.23 Hasil Uji Linear Berganda	64
Tabel 4.24 Hasil analisis koefisien determinasi	66
Tabel 4.25 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.26 Hasil Uji t.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	63

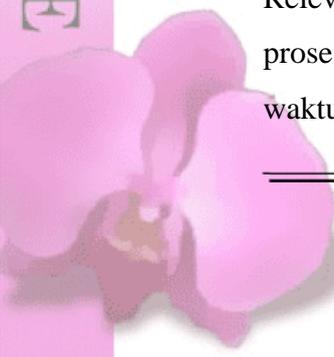
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

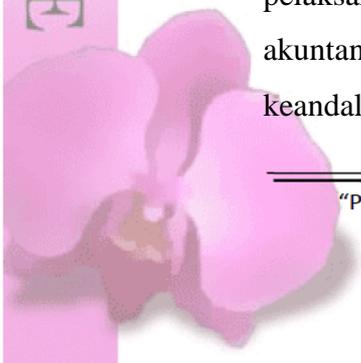
Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah yang berlaku di Indonesia didasarkan pada UU No. 22 Tahun 1999 yang telah direvisi menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Perkembangan teknologi dan ekonomi setiap Negara membutuhkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemerintahan yang baik merupakan bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. *Good governance* dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik yaitu transparansi dan akuntabilitas. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah (PP No. 24 tahun 2005 yang telah direvisi menjadi PP No. 71 tahun 2010) antara lain: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Relevan berarti laporan keuangan memuat informasi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan serta penyajiannya dilakukan secara tepat waktu dan lengkap. Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian



yang menyesatkan dan kesalahan material, penyajiannya jujur sesuai fakta, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Laporan keuangan yang dihasilkan juga harus dapat digunakan secara umum bukan hanya pihak tertentu sehingga informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Informasi dari laporan keuangan juga dapat dipahami dengan lebih baik apabila menggunakan istilah yang sesuai dengan kemampuan para penggunanya. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Menurut Nasaruddin (2008) “Sumber daya manusia merupakan kunci dari keberhasilan suatu instansi atau perusahaan karena sumber daya manusia pada suatu instansi memiliki nilai yang tinggi disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan”.

Dalam memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik tentunya SDM harus memahami Standar Akuntansi Keuangan Daerah. Selain Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), yang mempengaruhi informasi laporan keuangan pemerintah daerah adalah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai pelaporan keuangan dalam rangka untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Anggaran Pembelanjaan Daerah (APBD). Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah melalui



penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah daerah (Rahayu, dkk. 2014). Penerapan sistem pengendalian intern yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu instansi sehingga sistem pengendalian intern menjadi sangat penting dalam suatu instansi untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut (Erwin Bahtiar, 2013). Menurut Nurillah dan Muid D (2014) Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan serta tolok ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian internal pada pemerintahan. Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Apabila Pemerintahan memiliki sistem pengendalian internal yang lemah, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak diyakini kewajarannya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Selain SDM setiap instansi pasti membutuhkan teknologi informasi yaitu berupa Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan)/ Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKDA) yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektifitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang didasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel. Fenomena yang terjadi di kabupaten Flores Timur berdasarkan hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada beberapa tahun belakangan ini adalah memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Ini berarti tidak ada peningkatan opini dari tahun ke tahunnya. Opini Wajar Dengan Pengecualian diberikan apabila: Tidak ada bukti yang kompeten dan mencukupi atau adanya pembatasan lingkup audit yang material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan, dan apabila Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berdampak material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

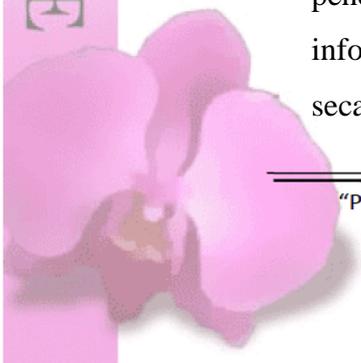
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, makapermasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur?
2. Apakah penerapan sistem skuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur?
4. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur?
5. Apakah kompetensi sumber daya Manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama - sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kondisi permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
5. Untuk mengetahui apakah pengaruh kompetensi sumber daya Manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama - sama atau secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.



1.4 Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemecahan masalah-masalah bagi instansi terkait seperti Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam mengatasi kualitas laporan keuangan yang belum baik.

2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan data empiris dalam ilmu akuntansi sektor publik terutama dalam bahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

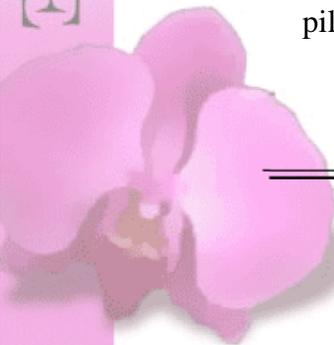
2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

1. Pengertian

Menurut Werther dan Davis sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang (Moeheriono. 2012:5). Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati (Andini dan Yusrawati. 2015).

2. Tujuan Kompetensi SDM

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar memberikan kontribusi secara optimal sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia sebagai pilar penyangga utama dan penggerak roda suatu organisasi untuk



mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi yang akan dicapai (Yosefrinaldi, 2013).

3. Karakteristik

Secara lebih rinci, Spencer dan Spencer (1993) mengemukakan bahwa kompetensi menunjukkan karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja.

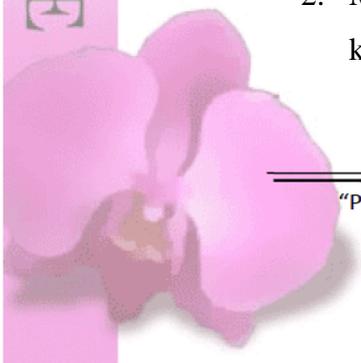
Ada 5 (lima) karakteristik yang membentuk kompetensi yakni:

- Faktor pengetahuan meliputi masalah teknis, administratif, proses kemanusiaan, dan sistem.
- Keterampilan; merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.
- Konsep diri dan nilai-nilai; merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bahwa dia bisa berhasil dalam suatu situasi
- Karakteristik pribadi; merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian diri dan kemampuan untuk tetap tenang dibawah tekanan.
- Motif; merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan-dorongan lain yang memicu tindakan.

4. Langkah-langkah meningkatkan Kompetensi SDM

Menurut Uha, Ismail (2014: 131) Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan formal PNS menuju pengembangan pembangunan dan membangun wawasan keilmuan.
2. Mengoptimalkan diklat dan peningkatann bintek untuk mewujudkan kompetensi dan keterampilan teknis.



3. Penyusunan standar kompetensi jabatan dalam menempatkan aparatur sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
4. Pembinaan karier PNS yang terstruktur, profesional, dengan pola pikir general dan kerja secara spesial dalam riil produksi.
5. Pengembangan jabatan fungsional menuju spesialisasi dengan kebutuhantuntutan kerja.

2.1.2 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

1. Pengertian dan Tujuan

A. Pengertian

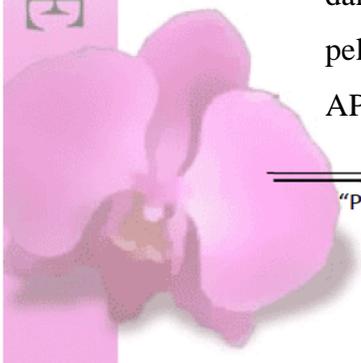
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah suatu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri no.59 Tahun 2007). Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dilaksanakan oleh berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 tahun 2007 tentang pedoman Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah sekurang-kurangnya meliputi:

1) Prosedur Akuntansi Penerimaan kas

Prosedur akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan, hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas.

2) Prosedur Akuntansi Pengeluaran kas

Prosedur akuntansi pengeluaran kas meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan / atau kejadian keuangan, hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran kas.



3) **Prosedur Akuntansi Aset Tetap/ Barang Milik Daerah**

Prosedur akuntansi aset meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan dan pelaporan akuntansi atas perolehan, hingga pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan, pemindahtanganan, perubahan klasifikasi, dan penyusutan terhadap aset yang digunakan SKPD dan PPKD. Prosedur akuntansi aset digunakan sebagai alat pengendali dalam pengelolaan aset yang dikuasai / digunakan

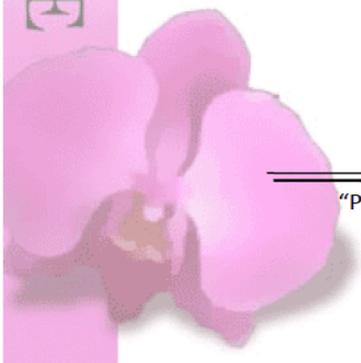
4) **Prosedur Akuntansi Selain Kas**

Prosedur akuntansi selain kas meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan, hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan transaksi dan/atau kejadian keuangan selain kas.

5) **Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan harus disajikan dengan memenuhi hal-hal berikut (*Halim : 2007*) :

- a. Disajikan dengan menunjukkan perbandingan antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Agar perbandingan dapat bermanfaat, maka informasi keuangan dari periode berjalan harus dilaporkan secara konsisten dengan informasi pada periode sebelumnya. Apabila terjadi perubahan akuntansi harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
- b. Diterbitkan tepat waktu segera setelah periode akuntansi berakhir.
- c. Laporan keuangan harus menyajikan transaksi-transaksi atau kejadian- kejadian yang penting. Informasi laporan keuangan dapat diandalkan bila pemakai laporan dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan atas transaksi dan kejadian yang penting berdasarkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.



- d. Mencakup Laporan Perhitungan Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Nota Perhitungan Anggaran.

B. Tujuan

Sistem akuntansi pemerintahan (sektor publik) memiliki tiga tujuan pokok (Nordiawan, 2008) yaitu: Pertanggung jawaban, manajerial dan pengawasan.

1. Pertanggung Jawaban

Tujuan pertanggungjawaban adalah memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat, dalam bentuk dan waktu yang tepat, yang berguna bagi pihak yang bertanggungjawab terhadap operasi unit-unit pemerintahan. Lebih lanjut, tujuan pertanggungjawaban ini mengharuskan tiap orang atau badan yang mengelola keuangan negara memberikan pertanggungjawaban atau perhitungan.

2. Manajerial

Tujuan manajerial berarti bahwa akuntansi pemerintahan harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijaksanaan, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja.

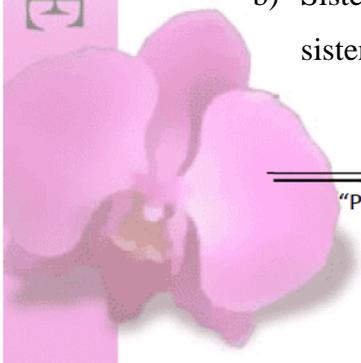
3. Pengawasan

Tujuan pengawasan memiliki arti bahwa akuntansi pemerintahan harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien.

2. Karakteristik SAKD

SAKD atau Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah memiliki beberapa karakteristik (Nordiawan, 2008), diantaranya:

- a) Basis akuntansi. Dalam hal ini, sistem akuntansi pemerintah menggunakan dua basis yaitu basis kas untuk Laporan Realisasi (LRA) dan basis akrual untuk neraca.
- b) Sistem pembukuan. Sistem pembukuan pada pemerintah menggunakan sistem pembukuan berpasangan.



3. Penerapan SAKD

Kata “penerapan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menerapkan, melaksanakan, sesuatu yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian di atas bila diaitkan dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan pelaksanaan kandungan sistem akuntansi keuangan daerah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59 tahun 2007 sebagai pedoman bagi pemerintah daerah mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sampai kepada menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah. Suatu organisasi pemerintah dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai adalah pemerintah mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Dalam rangka melanjutkan reformasi dibidang pengelolaan keuangan daerah pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka (Goodhue dan Thompson 1995). Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak dan data) dan penggunaan jasa pendukung (*training*, misalnya) yang memberikan panduan pengguna dalam penyelesaian tugas. Model terfokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer untuk memperoleh, memproses dan menyimpan informasi yang berkualitas juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe*, *mini*, *micro*),

perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al., 2000).

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup:

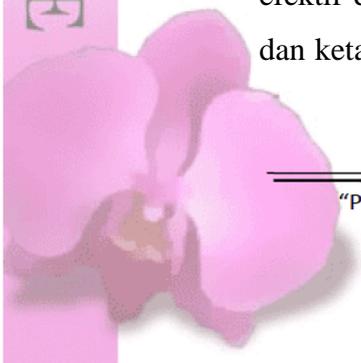
- pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik;
- pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Dalam penjelasan PP Nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah disebutkan pemerintah dan pemda berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan (Anggraeni, 2014). Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

1. Pengertian

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 “Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPI merupakan kegiatan



pengendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.

2. Tujuan pengendalian internal

Menurut Mardi (2014) sesuai dengan definisi AICPA pengendalian internal mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- 1) Menjaga harta kekayaan milik instansi.
- 2) Memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi.
- 3) Meningkatkan efisiensi operasional.
- 4) Membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

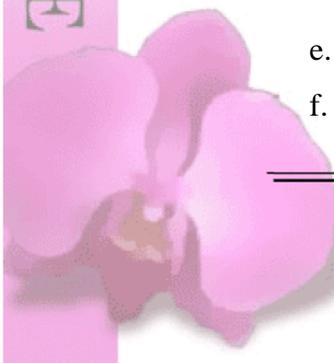
3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 bahwa unsur sistem pengendalian intern dalam Peraturan Pemerintah ini mengacu pada unsur Sistem Pengendalian Intern yang telah dipraktikan dilingkungan pemerintah di berbagai Negara, yang meliputi :

A. Lingkungan Pengendalian.

Lingkungan pengendalian menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang memengaruhi kesadaran dan tindakan personel organisasi mengenai pengendalian. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas (Indra, 2011:11) adalah :

- a. Nilai integritas dan etika. Memelihara suasana etika organisasi, menjadi teladan untuk tindakan-tindakan yang benar. Menghilangkan godaan-godaan untuk melakukan tindakan yang tidak etis dan menegakkan disiplin sebagaimana mestinya;
- b. Komitmen terhadap kompetensi. Mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi pemerintah.
- c. Filosofi dan gaya operasi manajemen;
- d. Pimpinan instansi pemerintah memiliki sikap yang selalu mempertimbangkan risiko dalam mengambil keputusan;
- e. Stuktur organisasi;
- f. Kerangka kerja bagi manajemen;



- g. Dalam perencanaan, pengarahan, dan pengendalian organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi;
- h. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab. Satuan usaha membatasi garis tanggung jawab dan wewenang yang ada;
- i. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM. Penetapan praktik-praktik yang layak dalam hal perolehan, orientasi, pelatihan, evaluasi, pembinaan, promosi, kompensasi dan tindakan disiplin bagi sumber daya manusia.

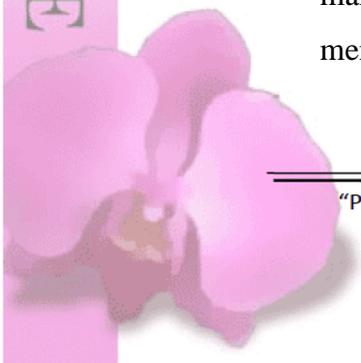
B. Penilaian Risiko.

Menurut Indra (2011:12) Untuk tujuan pelaporan keuangan adalah proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan resiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi Pemerintah yang jelas dan konsisten baik pada tingkat kegiatan. Selanjutnya Instansi Pemerintah mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Penaksiran risiko mencakup:

- a. Identifikasi Resiko. Mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan instansi, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi.
- b. Analisis Resiko. Menentukan dampak dari resiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan instansi.

C. Kegiatan Pengendalian.

Menurut Indra (2011:12) Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan petunjuk yang dibuat oleh manajemen. kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan laporan keuangan yang obyektif, yang mencakup :

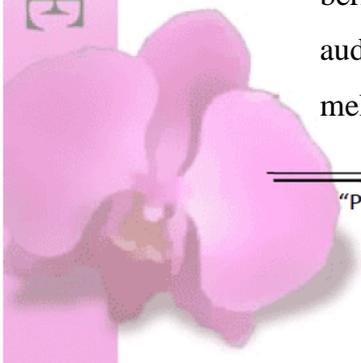


- a. Otorisasi yang memadai. Pimpinan instansi pemerintah menetapkan dan mengkomunikasikan syarat dan ketentuan otorisasi kepada pegawai.
 - b. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.
 - c. Pengecekan secara independen.
 - d. Pemisahan fungsi yang memadai. Pimpinan instansi pemerintah harus menjamin bahwa seluruh aspek utama transaksi atau kejadian tidak dikendalikan oleh 1(satu) orang.
 - e. Pengendalian fisik atas kekayaan pemda dan catatan. Pimpinan instansi pemerintah menetapkan, mengimplementasikan, dan mengkomunikasikan rencana identifikasi, kebijakan, dan prosedur pengamanan fisik kepada seluruh pegawai.
 - f. Peninjauan atas kinerja. Memantau pencapaian kinerja instansi pemerintah tersebut dibandingkan dengan rencana sebagai tolak ukur kinerja.
- D. Informasi dan Komunikasi.

Kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan dengan mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan (Indra, 2011:12). Instansi pemerintah harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa eksternal dan internal, yang menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

E. Pemantauan.

Proses penilaian kualitas kinerja dari struktur pengendalian internal sepanjang waktu (Indra, 2011:13). Dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan,



rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait dalam melaksanakan tugas. Evaluasi terpisah diselenggarakan melalui penilaian sendiri, review, dan pengujian efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah atau pihak eksternal pemerintah. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya harus segera diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme penyelesaian rekomendasi hasil audit dan review lainnya yang ditetapkan.

4. Manfaat SPI Sistem pengendalian digunakan untuk pengendalian dalam akuntansi keuangan, dan memberikan jaminan terlaksananya strategi yang direncanakan pada instansi secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik. Adanya sistem pengendalian intern yang optimal diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas guna meminimalkan resiko dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Harnoni. 2016). Sistem pengendalian internal yang baik dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang dianggap layak, dan apabila terjadi kesalahan akan segera diketahui dan diatasi secara cepat. Sistem pengendalian internal yang baik harus didukung oleh sistem dan prosedur yang memadai, tenaga pelaksana yang memiliki integritas dan memenuhi kualifikasi profesi, dan adanya pemisahan tugas yang jelas setiap bidang kegiatan. Melakukan evaluasi terhadap rancangan dan menguji ketaatan dalam pelaksanaan struktur pengendalian internal adalah cara untuk mengetahui seberapa jauh pengendalian tersebut dilaksanakan (Purwono. 2004: 125).

2.1.5 *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

1. Pengertian

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber dayaekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat

dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang lain. Haryanto dkk (2007:17) menyebutkan “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada prinsipnya merupakan hasil gabungan atau konsolidasi dari laporan keuangan SKPD”. LKPD disusun oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Proses penyusunan LKPD paling lambat tiga bulan setelah berakhirnya tahun anggaran bersangkutan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 1 dalam Ratih (2010) tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya.

3. Syarat LKPD

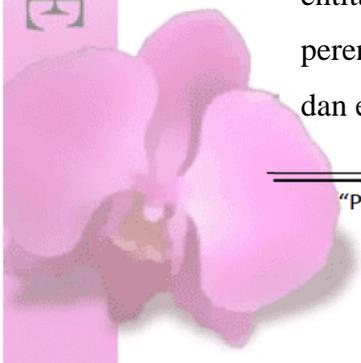
Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 secara sistematis dan terstruktur mengisyaratkan laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah harus mengandung unsur :

a. Akuntabilitas:

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen :

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan, sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.



c. **Transparansi :**

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. **Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*) :**

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

4. **Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

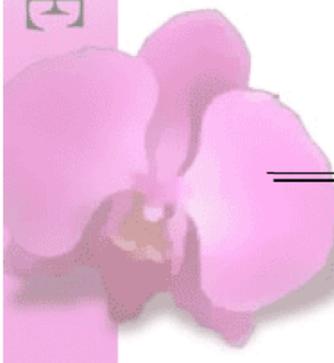
Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

1. **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu :

1) **Relevan.**

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi



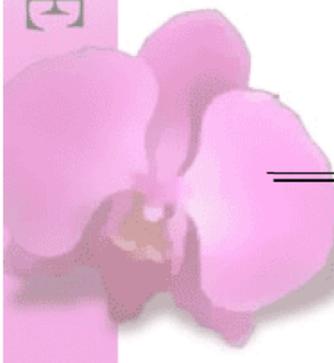
hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan, yaitu :

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu. Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal.

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik, yaitu:

- a. Penyajian jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi (*verifiability*). Informasi disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih



dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

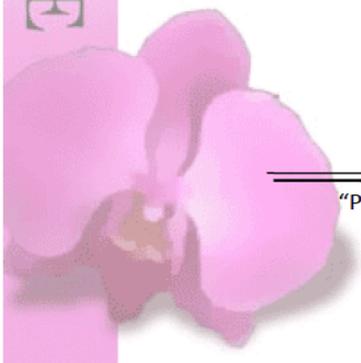
- c. Netralitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan.

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas laporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.



2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Febrian Cahyo Pradono dan Basukianto (2015)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari laporan pemerintah daerah keuangan dan masalah / kendala yang dihadapi oleh SKPD di penyusunan laporan keuangan.	X1 : Faktor yang mempengaruhi X2: Implikasi kebijakan Y= Kualitas Laporan Keuangan Pemda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, rekonsiliasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan peran PKK - SPKPD tidak berpengaruh signifikan.

2.	A. Dahri Adi Patra ¹ , Lanteng Bustami ² , Hasriani ³ (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah	X: Sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah Y : Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Dengan kata lain berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3.	Kadek Desiana Wati, Nyoman Tresna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2014)	Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar	X1 : kompetensi sumber daya manusia X2 : Penerapan SAP X3 : Sistem Akuntansi Keuangan daerah Y : kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR (STUDI PADA PPKD DAN SKPD)”

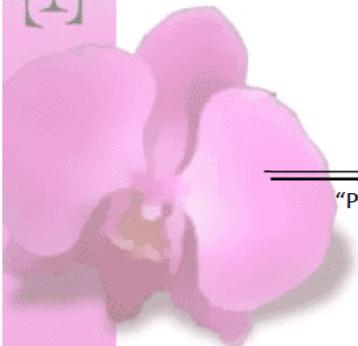
Author: **SESILIA BERNADINA ROSA CARVALLO** NPK: **A.2014 1.32775**

			akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.		
4.	Tuti Herawati (2014)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1 : Sistem Pengendalian Intern Y : kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	1. Terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan; 2. Secara parsial, Terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, dan Informasi dan Komunikasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3. Secara parsial, Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Kegiatan Pengendalian dan Pemantauan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
5.	Ahmad Faishol (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Lamongan.	X: pengendalian internal Y : kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan perbandingan angka sebesar $36,583 \geq 1,667$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan (uji F) didapatkan hasil bahwa $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$

“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR (STUDI PADA PPKD DAN SKPD)”

Author: **SEILIA BERNADINA ROSA CARVALLO** NPK: A.2014 1.32775

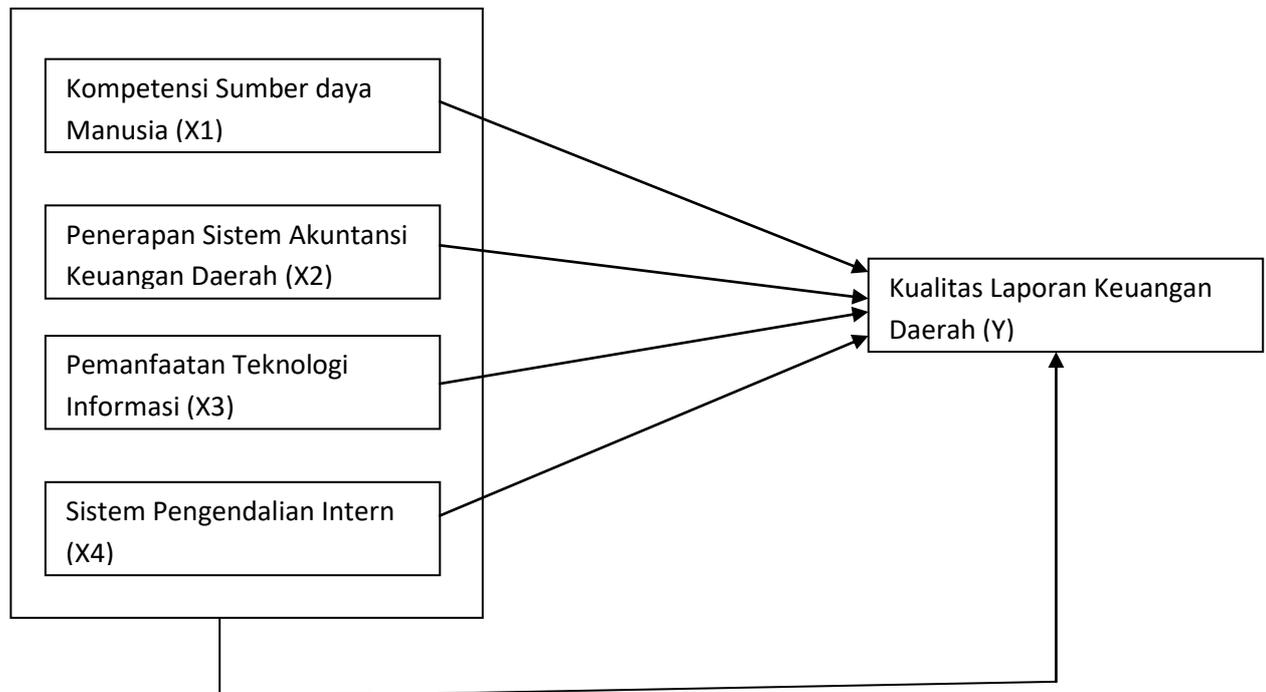
					dengan perbandingan angka $1338,328 \geq 3,98$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel sistem pengendalian intern terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
6.	Silviana (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten di Seluruh Jawa Barat	Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	X1: Sistem Informasi Akuntansi Y: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat. Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi sebesar 20,23% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Dari hasil analisis pengujian dapat disimpulkan bahwa Penerapan SIA berpengaruh terhadap kualitas LKPD.



2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual mengenai hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Model penelitian ini menggambarkan pengaruh variabel independen yang terdiri dari empat (4) variabel yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; anggapan dasar. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis

tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori dan kerangka konseptual yang telah disusun maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

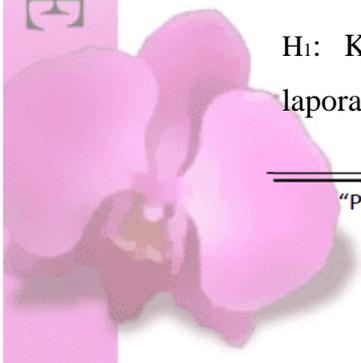
2.4.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Kualitas Laporan

Keuangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Menurut Havesi, 2005 (dalam Indriasari, et al. 2008) kompetensi merupakan suatu karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Sumber daya manusia diukur berdasarkan latar belakang pendidikan yang diperoleh pegawai. Peningkatan kompetensi SDM dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang andal dan tepat waktu. Dengan adanya SDM yang berkompeten dan memiliki pemahaman yang baik perihal pengelolaan keuangan daerah, maka diharapkan SKPD dan PPKD dapat menyajikan laporan keuangan dengan benar dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Febrian Cahyo Pradono dan Basukianto (2015) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Subadriyah dan Anita Rahayuningsih (2015) yang menyatakan bahwa adanya kualitas sumber daya manusia terbukti yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah signifikansi 0,000 dan Critical Ratio 2.511. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)



2.4.2 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kata “Penerapan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menerapkan, melaksanakan, sesuatu yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian di atas bila dikaitkan dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan pelaksanaan kandungan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan pelaksanaan kandungan sistem akuntansi keuangan daerah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59 Tahun 2007. Sebagai pedoman bagi pemerintah daerah mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sampai kepada menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan konsep atau aturan akuntansi yang diterapkan oleh pemerintahan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintahan merupakan salah satu produk hukum yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang diterapkan baik di pemerintahan pusat, pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota di Indonesia. Pada dasarnya, sistem akuntansi yaitu suatu kesatuan apabila ada salah satu bagian sistem yang tidak diterapkan maka sulit untuk memperoleh karakteristik kualitatif LKPD (As Syifa dan Dul Muid, 2014). Oleh karena itu, SAKD yang memadai harus tersusun secara sistematis mulai dari awal pengumpulan data sampai dengan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, sehingga sistem akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar otomatis akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Darise (2008) yang menyatakan bahwa keandalan (reliability) informasi keuangan yang disajikan dalam perhitungan anggaran juga sangat rendah karena sistem

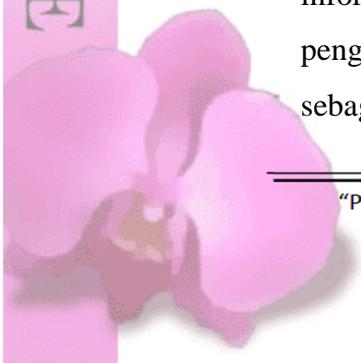
akuntansi yang diselenggarakan belum didasarkan pada standar akuntansi dan tidak didukung oleh perangkat data dan proses yang memadai.

Hal serupa diungkap oleh Mulyadi (2001) bahwa tujuan umum pengembangan sistem akuntansi diantaranya adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru dan untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Adi Patra, Lanteng Bustami, dan Hasriani (2015) berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

H₂: Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

2.4.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola informasi secara cepat dan akurat. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Jurnal dan Supomo (2002) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap perilaku berkaitan dengan penggunaan teknologi tersebut dalam menyelesaikan tugas. Komputer sebagai bagian dari teknologi informasi membawa perubahan besar bagi



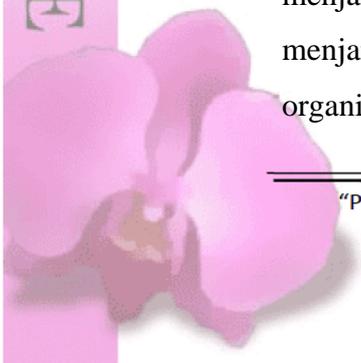
organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Penggunaan komputer memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan terutama berkaitan dengan aspek efisiensi dan efektivitas. Proses perubahan cara kerja manual ke dalam sistem yang terkomputerisasi diharapkan akan membuat pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat sehingga kinerja organisasi secara keseluruhan dapat meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan As Syifa Nurillah dan Dul Muid (2014) menunjukkan bahwa pernyataan hipotesis dapat diterima, maka variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel TI yang bernilai 0,198 dengan tingkat signifikansi 0,029. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan TI, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Yang didukung oleh penelitian Febrian Cahyo Pradono Basukianto (2015) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

2.4.4 Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

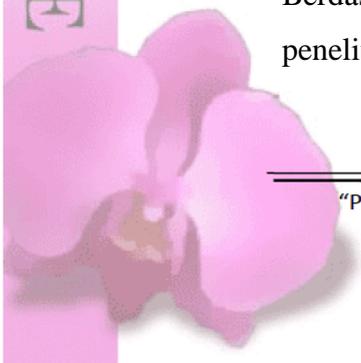
Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tingkatan organisasi, tujuan pengendalian intern berkaitan dengan keandalan laporan



keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi. Dalam konteks penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian intern yang baik menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sehingga kualitas pelaporan keuangan berkaitan kualitas informasi yaitu Keterandalan dapat meningkat seiring dengan peningkatan sistem pengendalian intern organisasi.

Asmoko (2006) menyatakan bahwa dalam proses penyusunan anggaran sektor publik diperlukan sebuah sistem pengendalian intern yang efektif. anggaran menyediakan hubungan penting antara perencanaan dan pengendalian. Peran perencanaan dinyatakan dalam bentuk input yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas yang direncanakan. Peran pengendalian dilakukan dengan mempersiapkan anggaran dengan suatu tingkat pengendalian intern akan semakin tinggi tingkat keterandalan pelaporan keuangan. Febrian Cahyo Pradono Basukianto (2015) membuktikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tuti herawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ahmad Faishol (2016) dengan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan perbandingan angka sebesar $36,583 \geq 1,667$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:



H₄: Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

2.4.5 Kompetensi sumber daya Manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama - sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kompetensi sumber daya manusia penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat tepat waktu. Selain sumber daya manusia yang kompeten, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berbasis akrual membutuhkan sistem akuntansi. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dibutuhkan dalam mengelola informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mampu memberikan output data berupa laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi baik buruknya kualitas laporan keuangan adalah dukungan pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogiyanto (1995) teknologi merupakan alat yang digunakan individual dalam penyelesaian tugas mereka, dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, data) dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam menyelesaikan tugas. Dukungan penggunaan teknologi informasi ini juga membantu mempercepat proses penyampaian dan pemahaman informasi, khususnya dalam mengantisipasi intensitas perubahan-perubahan peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang sering terjadi. Pemanfaatan sistem informasi yang tepat dapat mempermudah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Agar laporan yang dihasilkan semakin berkualitas maka diperlukan sistem pengendalian intern yang baik agar dapat menjamin keabsahan dan keandalan dari laporan keuangan yang

dihasilkan. Peranan sistem pengendalian intern ini sangat penting dalam melancarkan kegiatan penyusunan laporan keuangan pada organisasi pemerintahan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrian Cahyo Pradono Basukianto (2015) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, rekonsiliasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian juga dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2014) dengan hasil Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

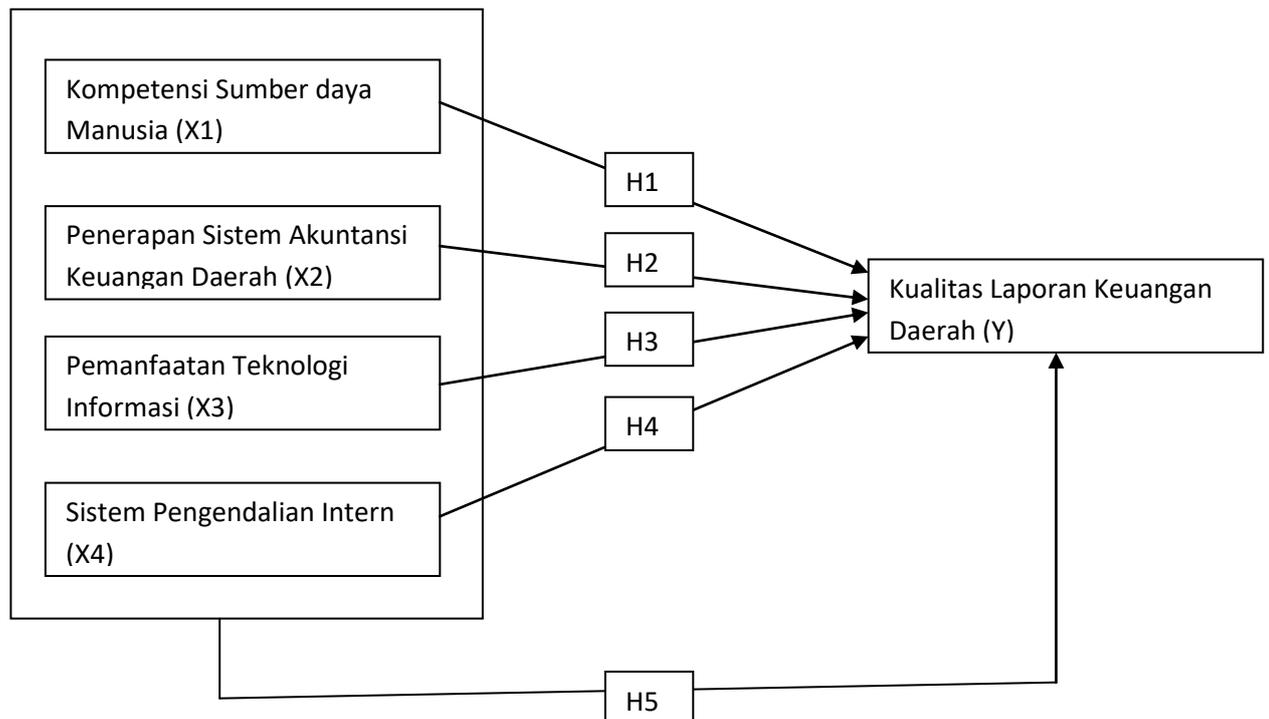
Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis kelima yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₅: Kompetensi sumber daya Manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama - sama terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur.

2.5 Model Hipotesis

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas maka model hipotesis pada penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.2
Model Hipotesis



Adapun hipotesis penelitian ini meliputi:

H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

H₂: Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

H₄: Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur (SKPD dan PPKD)

H₅: Kompetensi sumber daya Manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama - sama terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka penelitian ini tergolong Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kausatif. Menurut Kerlinger (1973) penelitian kausal komparatif yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel-variabel tersebut telah terjadi, atau variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian kausatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Husein, 2005). Jadi, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kabupaten Flores Timur secara parsial dan simultan.

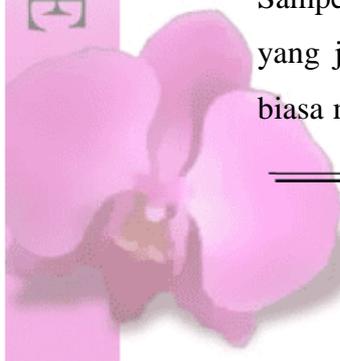
3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan dan akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pejabat Pengelola Keuangan daerah (PPKD) yang ada di Kabupaten Flores Timur berjumlah 46 yang terdiri dari Sekretariat, Inspektorat, Dinas, Badan dan Kecamatan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap biasa mewakili populasi. Berdasarkan populasi yang terdiri dari 46 Organisasi



Perangkat Daerah (OPD) yang ada. Sebanyak 25 OPD yang dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan hal-hal sebagai berikut: yang pertama adalah keterbatasan waktu dan jarak antar kecamatan di Kabupaten Flores Timur yang jauh dan berbentuk kepulauan sehingga kecamatan-kecamatan yang ada tidak dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dan menjadikan OPD yang berpusat dikota sebagai sampel penelitian. Selain itu untuk organisasi pemerintahan yaitu Kecamatan Larantuka, dan Sekretariat Daerah tidak dijadikan sampel penelitian karena peneliti diarahkan oleh staf pemerintahan (di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) bahwa laporan keuangan pada organisasi tersebut diatur oleh pegawai di PPKD (Badan Keuangan Daerah). Sedangkan untuk Sekretariat DPRD peneliti di arahkan langsung meneliti di Inspektorat Daerah karena Inspektorat Daerah membawahi Sekretariat DPRD. Sehingga OPD jumlah OPD yang dapat diteliti adalah 25 OPD di 24 SKPD dan 1 PPKD di Kabupaten Flores Timur.

Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau sesuai dengan kriteria- kriteria tertentu dari peneliti. Pada penelitian ini pertimbangan yang diajukan sebagai berikut: Yang menjadi sampel adalah bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, penjabat penatausahaan, dan kepala dinas/badan/inspektorat. Jumlah sample setiap kantor/ badan/ dinas/ inspektorat adalah 4 orang dari 24 SKPD dan 1 PPKD sehingga jumlah sampel dalam penelitian 100 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diteliti sudah dibuat oleh pihak lain dan telah diaudit untuk kepentingan mereka sendiri, kemudian data itu dimanfaatkan oleh peneliti. Data sekunder umumnya berupa bukti, jurnal, buku, catatan atau laporan historis yang

tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dengan menggunakan pertanyaan lisan atau tertulis. Data Primer dari penelitian ini adalah kuisisioner yang diisi langsung oleh bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat penatausahaan dan kepala dinas/badan/inspektorat di SKPD dan PPKD. Sedangkan data sekundernya adalah jurnal, buku dan gambaran umum pemerintahan kabupaten Flores Timur.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini ada dua (2) macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

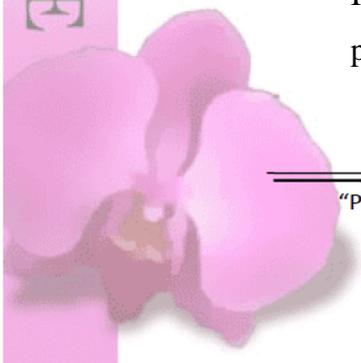
3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel dependen (terikat) atau variabel lainnya (Sugiyono, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, Pemanfaatan teknologi informasi, dan Sistem pengendalian intern.

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Ariesta, 2013).

Indikatornya adalah pengetahuan atau pendidikan, keahlian dan perilaku



b. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan “Serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan komputer”.

Indikatornya adalah prosedur pencatatan akuntansi dengan pencatatan akuntansi yang berlaku umum dan pembuatan laporan keuangan yang dilaporkan secara periodik.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

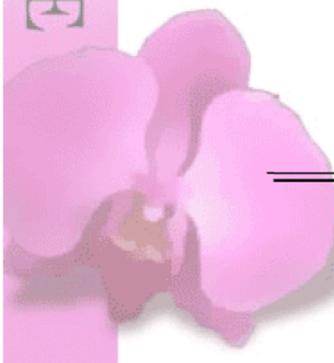
Teknologi merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka (Goodhue dan Thompson 1995). Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak dan data) dan penggunaan jasa pendukung (*training*, misalnya) yang memberikan panduan pengguna dalam penyelesaian tugas. Model terfokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi.

Indikatornya adalah pemanfaatan teknologi informasi di daerah.

d. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Yosefrinaldi, 2013).

Pengukuran variabel Sistem Pengendalian Internal menggunakan instrumen kuisioner yang terdiri dari 4 indikator yang bersumber pada PP No. 60 Tahun 2008 yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.



3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006). Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang menjadi indikator laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Pengukuran variabel-variabel ini menggunakan skala *Likert* dengan skor penilaian sebagai berikut:

- Sangat Setuju : 5
- Setuju : 4
- Netral : 3
- Tidak Setuju : 2
- Sangat Tidak Setuju: 1

Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti laporan keuangan yang dihasilkan oleh SKPD dan PPKD merupakan laporan keuangan yang berkualitas.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik ini memberikan pertanggungjawaban kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan mendatangi langsung reponden dan meminta responden mengisi kuisioner yang diberikan. Metode ini bertujuan agar tingkat pengembalian kuesioner lebih tinggi dan kuesioner dapat diambil sesuai waktu yang ditentukan.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan adalah rata-rata, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Menurut Hair et al (1996) dalam Irianto (2009), kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Pengujian yang dimaksud adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Prosedur pengujian kualitas data adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas .

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah menggunakan koefisien korelasi. Data dikatakan valid apabila korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 atau 0,01 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Instrument dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2009), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali pada subjek yang sama. Untuk menguji reliabilitas kuisioner digunakan teknik

Crocbach Alpha. Suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila *cronbach* memberikan nilai diatas 0,06

3.6.3 Uji Asusmsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis grafik dan analisis statistik.

b. Uji Multikolonearisitas

Pengujian uji multikolonearisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model yang digunakan. Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria menurut (Singgih, 2001) yaitu:

- Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolonearisitas.
- Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolonearisitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian grafik *scatterplot* (mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas) di sekitar nilai residual dan variabel dependen suatu

penelitian. Jika terdapat pola tertentu, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan suatu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independendand menggunakan alat statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dalam penelitian ini, analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Kompetensi SDM, penerapan SKAD, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah secara simultan dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau variabel terikat (kualitas laporan keuangan daerah)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

x_1 = Kompetensi SDM

x_2 = Penerapan SAKD

x_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

x_4 = Sistem Pengendalian Intern

ϵ = error (tingkat kesalahan)

2. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

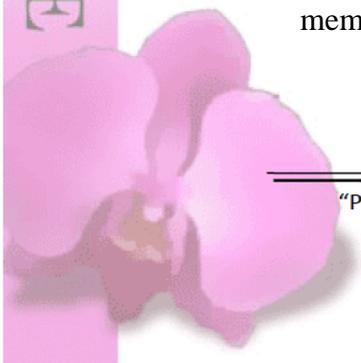
1. Jika $r = 0$ maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.
2. Jika $r = (-1)$ maka hubungan sangat kuat dan bersifat tidak searah.
3. Jika $r = (+1)$ maka hubungan sangat kuat dan bersifat searah. (Hasid, 2013 : 181)

Koefisien determinasi (*coefficient of determination /Rsquared*) adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak variasi dalam data dapat dijelaskan oleh model regresi yang dibangun. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Augusty Ferdinand, 2006). Koefisien determinasi dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi ini, yaitu dengan membandingkan besarnya nilai koefisien determinan, jika R^2 semakin besar mendekati 1 (satu) maka model semakin tepat.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Model (Uji F)

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel dependen mampu menjelaskan variabel independen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak. Patokan yang digunakan dalam pengujian ini adalah membandingkan nilai *sig* yang diperoleh dengan derajat signifikansi pada



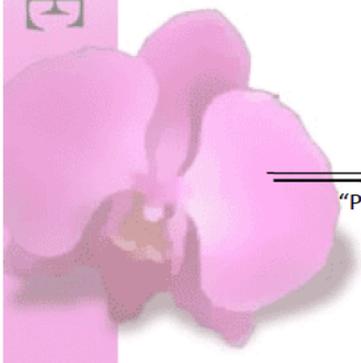
level $\alpha = 0,05$. Apabila nilai *sig* yang diperoleh lebih kecil dari derajat signifikansi maka model yang digunakan sudah *fix*.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah Uji signifikansi individual (uji statistik t)

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, atau dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel Dengan kriteria penerimaan :

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
(Riduwan, 2012 : 179)



BAB IV

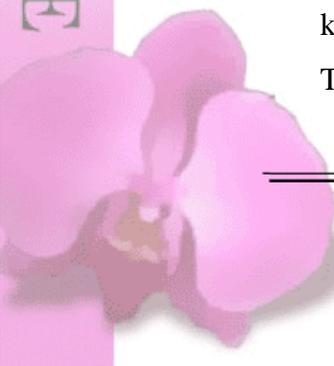
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tinjauan Umum Tentang Subjek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Flores Timur

Kabupaten Flores Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor : 69 tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tk II dalam wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, NTB dan NTT. Undang-Undang tersebut ditetapkan tanggal 20 Desember 1958 sehingga setiap tanggal 20 Desember diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Kabupaten Flores Timur. Pada awal pembentukan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 8 Kecamatan yaitu: Lomblen Timur , Lomblen Barat, Solor , Adonara timur, Adonara Barat, Larantuka , Wulanggitang dan Tanjung Bunga. Pada tahun 1964, terjadi pemekaran Kecamatan di Lomblen (Lembata) dan Solor kemudian pada tahun 1999, ditetapkan UU no 52 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Lembata dan diresmikan oleh Gubernur NTT pada tahun 1999, maka Kabupaten Flores Timur terdiri hanya terdiri dari pulau Solor, Adonara dan Flores Timur Daratan. Kabupaten Flores Timur terletak antara 08004'-08040'LS dan 122038'-123057'BT. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Sawu, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata. Luas Wilayah Kabupaten Flores Timur adalah 5.983,38 km² terdiri dari Luas daratan 1.812,85 km² dan luas perairan sekitar 4.170,53 km² yang tersebar pada tiga pulau besar yakni pulau Flores, pulau Adonara dan pulau Solor serta 24 pulau kecil. Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 kecamatan terbagi ke dalam 229 desa dan 21 kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Tanjung Bunga yakni sebesar 14,21% dari total luas Kabupaten Flores



Timur, sedangkan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Solor Selatan yakni sebesar 1,74% dari total luas Kabupaten Flores Timur.

2. Visi Dan Misi Kabupaten Flores Timur

a. Visi

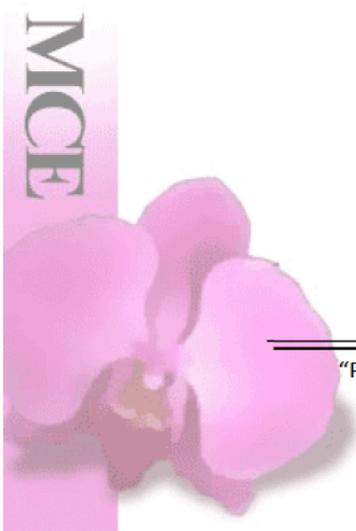
Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022, adalah Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata. Makna dari visi tersebut adalah :

- 1) Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diridan lingkungannya.
- 2) Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuanmelaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupanmasyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempatyang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan.Desamembangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakatFlores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkankemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi local menujuFlores Timur sejahtera.

b. Misi

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yangakan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi PembangunanJangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunanFlores Timur lima tahun ke

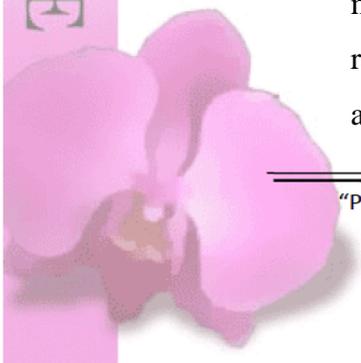


depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

- Misi Kedua Selamatkan Infratsruktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrsruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperluas aksesibilitas wilayah.
- Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.
- Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.
- Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip *Good Governancedan Clean Government*.

3. Gambaran Keuangan Daerah

Gambaran keuangan daerah merupakan suatu aspek penting untuk dapat mengetahui kinerja pengelolaan keuangan suatu daerah dalam suatu periode waktu tertentu. Capaian kinerja keuangan pada periode tersebut menjadi data dasar atau *baseline data* yang dibutuhkan untuk memprediksi kemampuan keuangan daerah dalam mendanai rencana pembangunan pada periode selanjutnya. Dengan melakukan analisis keuangan daerah yang tepat akan menghasilkan kebijakan yang



efektif dalam pengelolaan keuangan daerah. Dalam rangka pengelolaan keuangan daerah maka pemerintah, telah menetapkan seperangkat aturan yang menjadi dasar pengelolaan keuangan daerah. Perangkat peraturan dimaksud ditetapkan dengan tujuan agar pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, bertanggung jawab, adil, patut, dan bermanfaat. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan keuangan daerah maka perlu terlebih dahulu dilakukan analisis kondisi keuangan daerah periode sebelumnya baik dari sisi kebijakan yang melandasi pengelolaannya maupun kinerja pencapaiannya. Hasil analisis kinerja keuangan periode tahun 2012 – 2016 akan menjadi dasar untuk memproyeksikan kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam mendanai rencana pembangunan periode 2018 – 2022 melalui pendapatan, belanja dan pembiayaan.

4. Gambaran Objek Penelitian

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan/akuntansi dan kepala dan kepala/pemimpin organisasi pemerintahan di 46 organisasi pemerintahan yaitu 45 SKPD dan 1 PPKD di Kabupaten Flores Timur yang terdiri dari Sekretariat, Inspektorat, Dinas, Badan dan Kecamatan. Gambaran populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Populasi SKPD dan PPKD

No.	Nama Instansi
Sekretariat	
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
Inspektorat	
3.	Inspektorat Daerah kabupaten Flores Timur
Dinas	
4.	Dinas pariwisata dan kebudayaan
5.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah raga
6.	Dinas kesehatan
7.	Dinas Sosial
8.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
9.	Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
11.	Satuan Polisi Pamong Pamong Praja
12.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan satu Pintu
13.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
14.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
15.	Dinas Tenaga Kerja
16.	Dinas Komunikasi dan Informatika
17.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
18.	Dinas Pekerjaan Umum dan penata Ruang
19.	Dinas Perhubungan
20.	Dinas lingkungan Hidup
21.	Dinas Pertanian
22.	Dinass Ketahanan pangan
23.	Dinas Perikanan
24.	Dinas Perpustakaan
Badan	
25.	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
26.	Badan Keuangan Daerah
27	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
Kecamatan	
28.	Kecamatan Larantuka
29	Kecamatan Adonara Timur
30.	Kecamatan Adonara Barat
31.	Kecamatan Adonara
32.	Kecamatan Adonara Tengah
33.	Keamatan kelubagolit
34.	Kecamatan Witihama
35	Kecamatan Ile Boleng
36.	Kecamatan Wotan Ulomado
37.	Kecamatan Tanjung Bunga
38.	Kecamatan Wulanggitang
39.	Kecamatan Titehena
40.	Kecamatan Lewolema
41.	Kecamatan Ile Mandiri
42.	Kecamatan Ile Bura
43.	Kecamatan Demon Pagong
44.	Kecamatan Solor Timur
45.	Kecamatan Solor Barat
46.	Kecamatan Solor Selatan

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores timur

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menjadikan organisasi perangkat daerah yang berpusat di kota sebagai sampel penelitian dikarenakan letak geografis Kabupaten Flores Timur yang merupakan Kabupaten Kepulauan sehingga peneliti tidak dapat menjangkau kecamatan – kecamatan yang ada karena keterbatasan waktu dan jarak yang jauh antar kecamatannya. Selain itu untuk organisasi pemerintahan yaitu Kecamatan Larantuka, dan Sekretariat Daerah tidak dijadikan sampel penelitian karena peneliti diarahkan oleh staf pemerintahan (di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) bahwa laporan keuangan pada organisasi tersebut diatur oleh pegawai di PPKD (Badan Keuangan Daerah). Sedangkan untuk Sekretariat DPRD peneliti di arahkan langsung meneliti di Inspektorat Daerah karena Inspektorat Daerah membawahi Sekretariat DPRD. Sehingga populasi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Populasi Yang Dapat Diteliti di Kabupaten Flores Timur

No.	Nama Instansi
Inspektorat	
1.	Inspektorat Daerah kabupaten Flores Timur
Dinas	
2.	Dinas pariwisata dan kebudayaan
3.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah raga
4.	Dinas kesehatan
5.	Dinas Sosial
6.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7.	Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
9.	Satuan Polisi Pamong Pamong Praja
10.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan satu Pintu
11.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
12.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
13.	Dinas Tenaga Kerja
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika
15.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
16.	Dinas Pekerjaan Umum dan penata Ruang
17.	Dinas Perhubungan
18.	Dinas lingkungan Hidup
19.	Dinas Pertanian
20.	Dinass Ketahanan pangan

“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR (STUDI PADA PPKD DAN SKPD)”

Author: **SESILIA BERADINA ROSA CARVALLO NPK: A.2014 1.32775**

21.	Dinas Perikanan
22.	Dinas Perpustakaan
Badan	
23.	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
24.	Badan Keuangan Daerah
25.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores timur

Dari tabel daftar sampel diatas peneliti melakukan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan teknik *Purposive sampling*. Kriteria *purposive sampling* yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Kriteria sampel responden

Kriteria	Jumlah Responden
• Bendahara Penerimaan	25
• Bendahara penegeluaran	25
• Penjabat Penatausahaan	25
4. Kepala inspektorat, dinas dan badan	25
Jumlah Sampel	100

4.1.2 Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	100	60	99	82.19	6.364
Penerapan SAKD	100	25	45	38.88	3.043
Pemanfaatan TI	100	25	44	37.67	3.059
Sistem PI	100	68	102	90.62	5.836
Kualitas LKD	100	32	84	72.43	6.217
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari tabel hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Nilai rata – rata atau mean variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 82,19 > nilai standar deviasinya sebesar 6,364,
2. nilai rata – rata atau mean variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 38,88 > nilai standar deviasinya sebesar 3,043,
3. nilai rata – rata atau mean variabel pemanfaatan sistem informasi sebesar 37,67 > nilai standar deviasinya sebesar 3,059,

4. nilai rata – rata atau mean variabel sistem pengendalian intern sebesar 90,62 > nilai standar deviasinya sebesar 5,836,
5. nilai rata – rata atau mean variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah sebesar 72,43 > nilai standar deviasinya sebesar 6,217.

Karena nilai mean atau rata– rata lebih besar dari nilai standar deviasinya maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini sudah baik.

4.1.3 Deskriptif Data Responden

Hingga batas akhir pengumpulan data, kuesioner yang diterima kembali sebanyak 100 kuesioner dari 100 kuesioner yang disebar. Rentang waktu penyebaran dan pengumpulan kuesioner adalah tanggal 08 maret 2018 – 05 April 2018. Informasi mengenai responden dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	45	45%
2	Perempuan	55	55%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Proporsi pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas ternyata responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki berjumlah yang 45 orang atau 45 % sedangkan responden perempuan berjumlah 55 orang atau 55%.

2) Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Usia Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	20 – 30 tahun	15 orang	15 %
2	31 – 40 tahun	39 orang	39 %
3	> 41 tahun	46 orang	46 %
Total		100 orang	100 %

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari Sisi usia berdasarkan data yang ada responden yang berusia 20 – 30 tahun berjumlah 15 Orang atau 15 % dan 39 % responden berusia rata- rata 21 – 40 tahun, sedangkan yang berusia > 41 tahun berjumlah 46 Orang. Sehingga dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan usia lebih di dominasi oleh responden yang berusia lebih dari 41 tahun.

3) Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

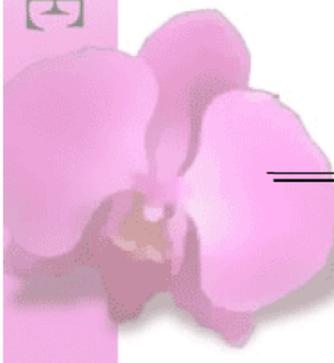
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	SMA	26 orang	26 %
2	D3	13 orang	13 %
3	D4	9 orang	9 %
4	S1	44 orang	44 %
5	S2	8 orang	8 %
6	S3	0	0
Total		100 Orang	100 %

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari tabel dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah Strata 1 (S1) dengan persentase sebesar 44% atau sebanyak 44 orang, selanjutnya pada tingkat pendidikan SMA dengan persentase 26% atau sebanyak 26 orang, sedangkan pada jenjang D3 adalah 13% atau sebanyak 13 orang , kemudian pada jenjang D4 dengan jumlah 9 orang atau 9% dan Strata 2 (S2)dengan persentase 8% atau sebanyak 8 orang. Sehingga dapat disimpulkan pendidikan terakhir responden lebih banyak yang berpendidikan Strata 1 (S1) dibandingkan tingkat pendidikan lainnya.

4) Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan atau Jurusan Pendidikan



Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan, data tentang responden berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Latar Belakang Pendidikan Responden

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase %
SMA:		
IPA	11 orang	11 %
IPS	15 orang	15%
Ekonomi	62 orang	62%
Non Ekonomi	12 orang	12%
Total	100 orang	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwalatar belakang pendidikan atau jurusan pendidikan responden adalah lebih banyak yang merupakan lulusan Ekonomi yaitu sebanyak 62 orang atau 62% dibandingkan lulusan non ekonomi sebanyak 12 orang atau 12% dan lulusan SMA jurusan IPA 11 orang dan 15% responden merupakan SMA jurusan IPS.

5) Responden Berdasarkan Lama Menjabat

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan , data tentang responden berdasarkan lama menjabat tersusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Lama menjabat

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	1-5 Tahun	63 orang	63%
2	6 – 10 tahun	37 orang	37%
3	>10 Tahun	0	0
Total		100 orang	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari sisi lama bekerja, mayoritas responden adalah Pegawai yang telah lama mengabdikan. Berdasarkan data yang ada responden yang menjabat 1 sampai 5 tahun berjumlah 63 orang atau sebanyak 63% sedangkan 37% responden telah menjabat dari 6 sampai 10 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang baru di jabatannya.

4.1.4 Uji Instrumen

Sebelum dilakukan analisis data, maka dalam penelitian ini perludilakukan pengujian instrumen atau uji kualitas data yaitu pengujian validitas dan reliabiitas. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Sedangkan reliabilititas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.

- Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment yang terkoreksi (*corrected item-total correlation*). Nilai uji validitas dengan *corrected item-total correlation* ditunjukkan pada kolom *corrected item-total correlation* dari hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujian dinyatakan valid dengan syarat $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas X1

Nomor Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0.590	0.196	Valid
2	0.557	0.196	Valid
3	0.703	0.196	Valid
4	0.717	0.196	Valid
5	0.633	0.196	Valid
6	0.746	0.196	Valid
7	0.787	0.196	Valid
8	0.732	0.196	Valid
9	0,736	0.196	Valid
10	0.737	0.196	Valid
11	0.768	0.196	Valid
12	0.663	0.196	Valid
13	0.630	0.196	Valid
14	0.613	0.196	Valid
15	0.548	0.196	Valid
16	0.507	0.196	Valid
17	0.391	0.196	Valid
18	0.640	0.196	Valid
19	0.550	0.196	Valid
20	0.447	0.196	Valid

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari tabel hasil uji validitas variabel X1 Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat dilihat bahwa r hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada variabel X1 adalah valid.

2. Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas X2

Nomor Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0.643	0.196	Valid
2	0.601	0.196	Valid
3	0.609	0.196	Valid
4	0.581	0.196	Valid
5	0.619	0.196	Valid
6	0.640	0.196	Valid
7	0.678	0.196	Valid
8	0.689	0.196	Valid
9	0.602	0.196	Valid

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari tabel hasil uji validitas variabel X2 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dapat dilihat bahwa r hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada variabel X2 adalah valid.

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas X3

Nomor Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0.626	0.196	Valid
2	0.759	0.196	Valid
3	0.642	0.196	Valid
4	0.579	0.196	Valid
5	0.649	0.196	Valid
6	0.684	0.196	Valid
7	0.750	0.196	Valid
8	0.671	0.196	Valid
9	0.498	0.196	Valid

Sumber : Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari tabel hasil uji validitas variabel X3 Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat dilihat bahwa r hitung masing-masing pernyataan lebih

besar dari r tabel yaitu sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada variabel X3 adalah valid.

4. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X4)

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas X4

Nomor Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0.499	0.196	Valid
2	0.607	0.196	Valid
3	0.536	0.196	Valid
4	0.499	0.196	Valid
5	0.491	0.196	Valid
6	0.555	0.196	Valid
7	0.690	0.196	Valid
8	0.755	0.196	Valid
9	0.676	0.196	Valid
10	0.551	0.196	Valid
11	0.589	0.196	Valid
12	0.666	0.196	Valid
13	0.504	0.196	Valid
14	0.618	0.196	Valid
15	0.576	0.196	Valid
16	0.606	0.196	Valid
17	0.654	0.196	Valid
18	0.491	0.196	Valid
19	0.534	0.196	Valid
20	0.566	0.196	Valid
21	0.660	0.196	Valid
22	0.508	0.196	Valid

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari hasil uji validitas variabel Sistem Pengendalian Internal (X4) menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r tabel yaitu sebesar 0.196, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang terdapat pada X4 adalah valid.

5. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas

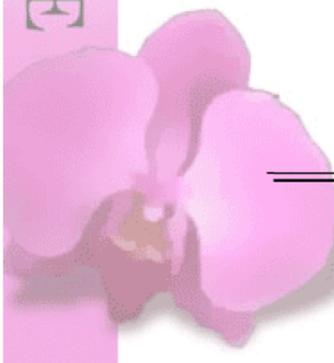
Nomor Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0.569	0.196	Valid
2	0.603	0.196	Valid
3	0.553	0.196	Valid
4	0.654	0.196	Valid
5	0.626	0.196	Valid
6	0.539	0.196	Valid
7	0.574	0.196	Valid
8	0.654	0.196	Valid
9	0.724	0.196	Valid
10	0.684	0.196	Valid
11	0.603	0.196	Valid
12	0.693	0.196	Valid
13	0.486	0.196	Valid
14	0.512	0.196	Valid
15	0.683	0.196	Valid
16	0.652	0.196	Valid
17	0.596	0.196	Valid

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari hasil uji validitas variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r tabel yaitu sebesar 0.196, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang terdapat pada variabel Y adalah valid.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrumen penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga memperoleh hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari (>) 0,60. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows* dengan hasil seperti berikut:



a. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.9190	20

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*role of tumb*) sebesar 0,60 , yaitu sebesar 0,9190. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dalam variabel X1 (kompetensi sumber daya manusia) dalam keadaan reliabel.

b. Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.8086	9

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*role of tumb*) sebesar 0,60 , yaitu sebesar 0,8086. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dalam variabel X2 dalam keadaan reliabel.

c. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas X3

Cronbach's Alpha	N of Items
.8265	9

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari hasil uji reliabilitas untuk variabel X3 menunjukkan bahwa variabel bebas Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki *Cronbach's Alpha* = 0,8265 > nilai batasan atau nilai kritis reliabilitas 0,60. Dengan demikian semua item pernyataan dari variabel X3 adalah reliabel.

d. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X4)

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas X4

Cronbach's Alpha	N of Items
.9041	22

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Dari hasil uji reliabilitas untuk variabel X4 menunjukkan bahwa variabel bebas Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki *Cronbach's Alpha* = 0,9041 > nilai batasan atau nilai kritis reliabilitas 0,60. Dengan demikian semua item pernyataan dari variabel X4 adalah reliabel.

e. Variabel Kualitas laporan Keuangan Daerah (Y)

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.8931	17

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.1

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*role of tumb*) sebesar 0,60 , yaitu sebesar 0,8931, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dalam variabel terikat Y adalah reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta data yang dihasilkan memiliki distribusi normal. Apabila tidak dijumpai adanya multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, maka asumsi klasik telah terpenuhi. Langkah-langkah uji asumsi klasik diantaranya adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* diatas 0,05 maka uji normalitas bisa terpenuhi atau data yang dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kompetensi SDM	Penerapan SAKD	Pemanfaatan TI	Sistem PI	Kualitas LKD	
N	100	100	100	100	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.19	38.88	37.67	90.62	72.43
	Std. Deviation	6.364	3.043	3.059	5.836	6.217
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.176	.163	.161	.128
	Positive	.148	.126	.112	.121	.093
	Negative	-.175	-.176	-.163	-.161	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z	.447	.504	.726	.721	1.281	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.988	.962	.668	.677	.075	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.2

Berdasarkan tabel pengujian diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*, signifikansi (*2-tailed*) maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) = 0,988 lebih besar dari 0,05 sehingga sudah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

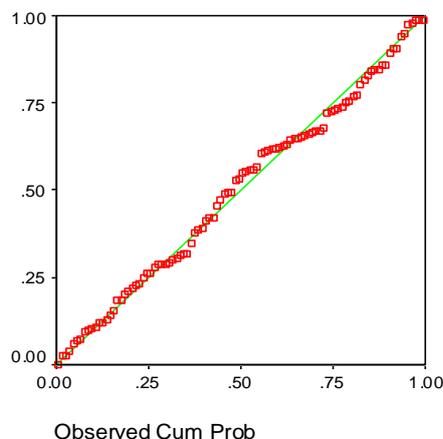
- 2) X2 (Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah) = 0,962 lebih besar dari 0,05 sehingga data dari variabel X2 berdistribusi normal
- 3) X3 (Pemanfaatan teknologi Informasi) = 0,668 lebih besar dari 0,05 maka data dari X3 berdistribusi normal.
- 4) X4 (Sistem Pengendalian Internal) = 0,677 lebih besar dari 0,05 sehingga data dari X4 berdistribusi normal.
- 5) Y (Kualitas Laporan Keuangan daerah) bernilai 0,075 lebih besar dari 0,05 maka data dari variabel terikat Y sudah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Kualitas LKD



Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.2

Dari output grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai model regresi berdistribusi normal sehingga syarat normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya variabel independen yang memiliki korelasi dengan variabel independen lainnya dalam satu model yang digunakan. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan bebas dari multikolinearitas adalah nilai *tolerance* lebih dari ($>$) 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari ($<$) 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi SDM	.996	1.004
	Penerapan SAKD	.974	1.027
	Pemanfaatan TI	.956	1.046
	Sistem PI	.978	1.022

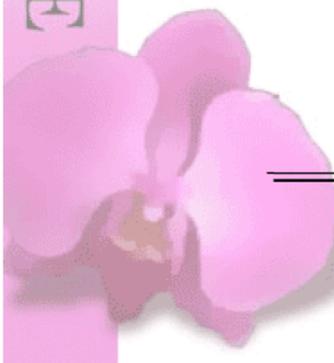
a. Dependent Variable: Kualitas LKD

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.2

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga disimpulkan bahwa dari model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya



heteroskedastisitas dapat menggunakan uji gletser. Dalam uji ini, apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.798	.062		12.839	.000
	Kompetensi SDM	.0008	.001	.108	1.070	.287
	Penerapan SAKD	.0006	.002	.043	.421	.675
	Pemanfaatan TI	-.0017	.002	-.098	-.950	.345
	Sistem PI	.0005	.001	.066	.650	.517

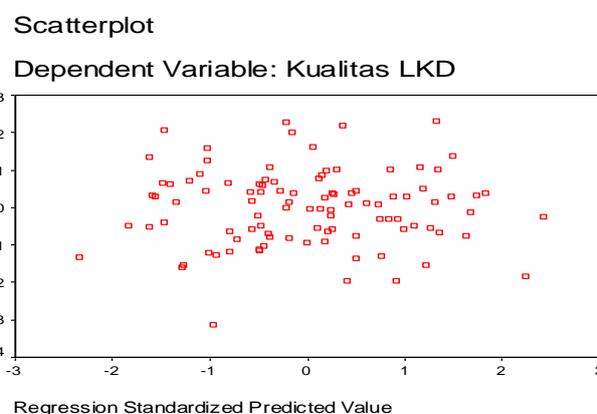
a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.2

Dari hasil *output* uji heterokedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel bebas adalah kompetensi sumber daya manusia adalah $0,287 > 0,05$, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebesar $0,675 > 0,05$, pemanfaatan teknologi informasi $0,345 > 0,05$ dan signifikansi sistem pengendalian internal adalah sebesar $0,517 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Hasil uji heterokedastisitas juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.2

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.1.5 Analisis Linear Berganda

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Hasil Uji Linear Berganda

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-2.567	7.442		-.345	.731	
	Kompetensi SDM	.236	.098	.241	2.401	.018	.617
	Penerapan SAKD	.372	.184	.182	2.023	.046	.551
	Pemanfaatan TI	.393	.176	.193	2.237	.028	.534
	Sistem PI	.291	.108	.273	2.683	.009	.631

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.3

Variabel terikat (Y) pada model regresi ini adalah kualitas laporan keuangan daerah sedangkan variabel bebasnya adalah kompetensi sumber daya manusia (X1), penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan sistem pengendalian intern (X4). Berdasarkan hasil perhitungan tabel, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah seperti berikut:

$$Y = -2,657 + 0,236X_1 + 0,372X_2 + 0,393X_3 + 0,291X_4$$

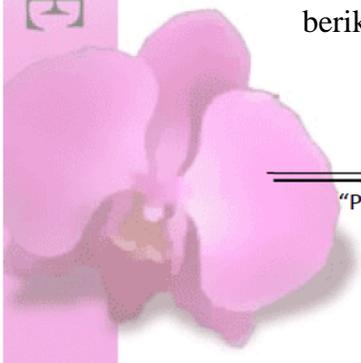
Selanjutnya dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan bahwa :

- 1) Nilai Konstanta (α) sebesar -2,657 artinya adalah jika tidak ada atau tidak aktif variabel bebasnya yaitu variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan sistem pengendalian intern (X4) maka nilai kualitas laporan keuangan daerah menurun sebesar 2,657.

- 2) Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (b_1) sebesar 0,236 yang merupakan bilangan koefisien regresi untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) artinya jika kompetensi sumber daya manusia mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) bertambah sebesar 0,236 dengan syarat X_2 , X_3 dan X_4 konstan. Begitu pula sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (b_2) sebesar 0,372 yang merupakan bilangan koefisien regresi untuk variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X_2) artinya jika penerapan sistem akuntansi keuangan daerah mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) bertambah sebesar 0,372 dengan syarat X_1 , X_3 dan X_4 konstan. Begitu pula sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (b_2) sebesar 0,393 yang merupakan bilangan koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) artinya jika pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) bertambah sebesar 0,393 dengan syarat X_1 , X_2 dan X_4 konstan. Begitu pula sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi sistem pengendalian intern (b_2) sebesar 0,291 yang merupakan bilangan koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian intern (X_3) artinya jika sistem pengendalian intern mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) bertambah sebesar 0,393 dengan syarat X_1 , X_2 dan X_3 konstan. Begitu pula sebaliknya.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)

Keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (koefisien korelasi) dan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen (koefisien determinasi) dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4.24 Hasil analisis koefisien determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.505	4.376

a. Predictors: (Constant), Sistem PI, Pemanfaatan TI, Penerapan SAKD, Kompetensi SDM

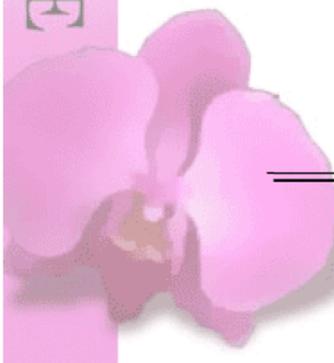
Sumber: Hasil keluaran SPSS Lampiran 3.3

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R atau koefisien korelasi adalah sebesar 0,724 artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat karena nilai 0,724 mendekati 1. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,525 atau 52,5%. Artinya variabel X yang ada dalam penelitian ini penting. Sehingga pengaruh atau kemampuan variabel bebas kompetensi sumber daya manusia (X1), penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan sistem pengendalian Intern (X4) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y) adalah sebesar 52,5 % sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.6 Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara simultan atau bersama - sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *Sig* yang diperoleh dengan derajat signifikansi pada level $\alpha = 0,05$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4.25 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2007.249	4	501.812	26.204	.000 ^a
	Residual	1819.261	95	19.150		
	Total	3826.510	99			

a. Predictors: (Constant), Sistem PI, Pemanfaatan TI, Penerapan SAKD, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Kualitas LKD

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.3

Dari hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 26,204 > nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,467 dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas kompetensi sumber daya manusia (X1), penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X3), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan sistem pengendalian intern (X4) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dapat diterima.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu atau parial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi $0,05(\alpha = 5\%)$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Hasil Uji tCoefficients^a

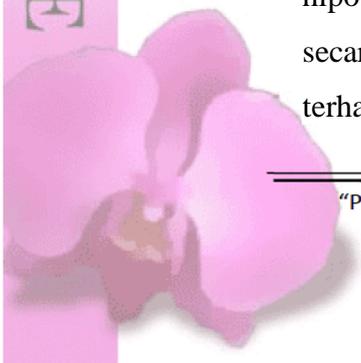
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-2.567	7.442		-.345	.731	
	Kompetensi SDM	.236	.098	.241	2.401	.018	.617
	Penerapan SAKD	.372	.184	.182	2.023	.046	.551
	Pemanfaatan TI	.393	.176	.193	2.237	.028	.534
	Sistem PI	.291	.108	.273	2.683	.009	.631

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

Sumber: Hasil Keluaran SPSS Lampiran 3.3

Dari hasil uji t pada tabel di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil uji t variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,401 > dari nilai t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi X1 adalah $0,018 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima atau ada pengaruh secara signifikan variabel bebas kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y).
2. Hasil uji t variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,023 > dari nilai t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi X2 sebesar $0,046 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima atau ada pengaruh secara signifikan variabel bebas penerapan sistem akuntansi keuangan (X2) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y).
3. Hasil uji t variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,237 > dari nilai t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi X3 sebesar $0,028 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima atau ada pengaruh secara signifikan variabel bebas pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y).



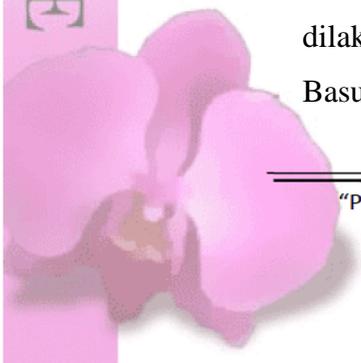
4. Hasil uji t variabel sistem pengendalian intern (X4) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,683 > dari nilai t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi X4 sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini diterima atau ada pengaruh secara signifikan variabel bebas sistem pengendalian intern (X4) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Dari tabel hasil uji t di atas menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel yang paling penting dari tiga variabel bebas lainnya dalam mengukur kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Dalam penelitian ini, sistem pengendalian intern paling berpengaruh karena penerapan sistem akuntansi keuangan daerah serta pemanfaatan teknologi informasi dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku sehingga sumber daya manusia yang terlibat harus dapat menyesuaikan diri dengan kebijakan dan peraturan yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur.

4.2 Pembahasan

4.2.1 *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan*

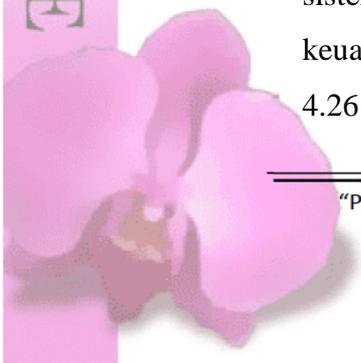
Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Febrian Cahyo Pradono dan Basukianto (2015) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya



manusia, berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Subadriyah dan Anita Rahayuningsih (2015) yang menyatakan bahwa adanya kualitas sumber daya manusia terbukti yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah signifikansi 0,000 dan Critical Ratio 2.511. Hal ini mengindikasikan bahwa SDM yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur dituntut untuk memiliki kompetensi yaitu suatu pengetahuan, keahlian dan perilaku yang baik untuk dapat menyelesaikan tugas. Kondisi bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat penatausahaan dan kepala yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan pelatihan - pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah akan sangat membantu dalam meningkatkan baik buruknya kualitas suatu laporan keuangan daerah. Sumber daya manusia yang dapat dikatakan baik sebagai penyelenggara aparatur negara ditandai dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan terhadap peraturan, bermoral dan bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas/jabatan dan mampu beradaptasi terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran pejabat penatausahaan dan kepala dinas/badan/inspektor yang ada di SKPD dan PPKD di Kabupaten Flores Timur maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik.

4.2.2 Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah

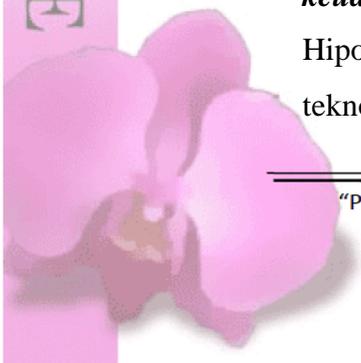
Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah



berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Adi Patra, Lanteng Bustami, dan Hasriani (2015) berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini mengartikan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan di Kabupaten Flores Timur harus sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku umum atau sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik yaitu setiap bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran dan pejabat penatausahaan dan kepala harus memperhatikan dan memeriksa dengan cermat prosedur pencatatan yang ada dimulai dari analisis transaksi, pengidentifikasian, pengklasifikasian serta memperhatikan setiap bukti transaksi yang terjadi sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat digambarkan secara jujur dan dapat teruji kebenarannya. Penerapan sistem akuntansi yang baik juga perlu memperhatikan periode pembuatan laporan keuangan. Pelaporan keuangan juga harus dilakukan secara konsisten sesuai dengan periode akuntansi di Kabupaten Flores Timur dan disajikan secara tepat waktu sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan di Kabupaten Flores Timur. Dengan ini dapat dikatakan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang dilakukan oleh bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat penatausahaan dan kepala yang ada di SKPD dan PPKD maka kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan dan disajikan di Kabupaten Flores Timur akan semakin berkualitas.

4.2.3 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan



daerah. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti hipotesis 3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah dan Dul Muid (2014) menunjukkan bahwa pernyataan hipotesis dapat diterima, maka variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel TI yang bernilai 0,198 dengan tingkat signifikansi 0,029. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak akan berpengaruh jika nilai pemanfaatan teknologi yang digunakan rendah. Dengan demikian diperlukan alat berupa *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dapat digunakan dalam pengembangan teknologi informasi. Proses akuntansi yang sejak awal pembuatan laporan keuangannya dilakukan secara komputerisasi dapat mempermudah proses penyusunan dan penyajiannya karena kesalahan penyajian dapat diperbaiki secara mudah dan teratur sehingga dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan untuk kepentingan daerah di Kabupaten Flores Timur. Pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi seluruh petugas pengelola keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat penatausahaan dan kepala badan/inspektorat/dinas di SKPD dan PPKD di Kabupaten Flores Timur maka akan meningkatkan kualitas laporan

keuangan karena dapat mempermudah penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintahan.

4.2.4 Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah

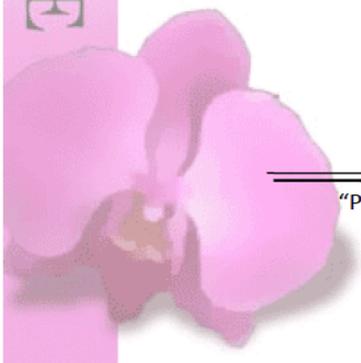
Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dari hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti hipotesis 4 diterima. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faishol (2016) dengan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan perbandingan angka sebesar $36,583 \geq 1,667$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal meliputi berbagai alat manajemen untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah. Dengan demikian, pengendalian intern merupakan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan perlu memperhatikan pembagaian wewenang dan tanggung jawab pegawai sesuai dengan tugasnya masing-masing dan perlu mengambil tindakan yang tegas apabila terjadi pelanggaran kebijakan, prosedur dan aturan perilaku. Pimpinan di SKPD dan PPKD di Kabupaten Flores Timur juga harus memiliki rencana pengelolaan untuk mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi. Informasi dan komunikasi juga ditingkatkan dengan menggunakan berbagai bentuk komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan di SKPD dan PPKD di Kabupaten Flores Timur. Sistem pengendalian intern dapat dikatakan baik apabila mampu menekan, mencegah, mengurangi kekeliruan (tidak sengaja) dan ketidakberesan (sengaja) segala

kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan penyelenggaraan aparatur pemerintah negara. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian intern di SKPD dan PPKD di Kabupaten Flores Timur maka laporan keuangan daerah yang dihasilkan dan disajikan semakin berkualitas.

4.2.5 Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan analisis statistik uji F pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Jadi hipotesis kelima (H5) dapat diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Febrian Cahyo Pradono Basukianto (2015) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, rekonsiliasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian juga dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2014) dengan hasil Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti setiap variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern saling berhubungan dan berpengaruh. Kinerja dari kompetensi sumber daya manusia yang

kompeten dapat dilihat dari pengetahuannya tentang sitem akuntansi keuangan daerah dan penerapannya yang sesuai dengan kebijakan dan standar akuntansi yang pengetahuan dan keahlian dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) atau Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKDA) yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dalam penyusunan laporan keuangan daerah. Dengan adanya pemanfaatan yang baik dalam bidang teknologi informasi dengan menggunakan SIMDA maka akan mempermudah proses pengendalian intern. Pimpinan dapat melihat apakah laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku atau tidak sehingga dapat melakukan perencanaan dalam mengurangi risiko pelanggaran. Pimpinan juga dapat melihat kembali dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakain tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern di Kabupaten Flores Timur maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.



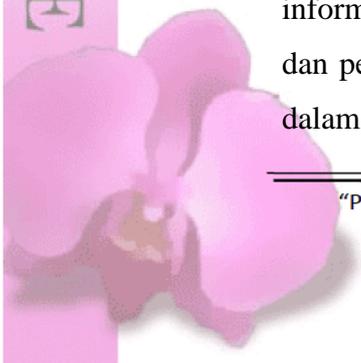
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur. Hal ini berarti apabila kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Jadi dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat diketahui apakah suatu pemerintahan telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif, dan efisien. Sehingga dengan adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan pengertian yang menyesatkan.
2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Flores Timur. Hal ini berarti apabila dalam penerapannya, sistem akuntansi keuangan daerah pada Kabupaten Flores Timur telah sesuai dengan sistem dan kebijakan yang berlaku umum maka dapat menjamin konsistensi hasil laporan keuangan daerah yang disajikan. Sehingga dapat memenuhi kriteria kualitatif laporan keuangan.
3. Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Flores Timur. Hal ini berarti apabila bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat penatausahaan dan kepala badan/dinas/inspektorat pada SKPD dan PPKD di Kabupaten Flores Timur telah memanfaatkan secara optimal teknologi informasi yang ada maka dapat menjamin peningkatan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan daerah yang mana merupakan poin - poin penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

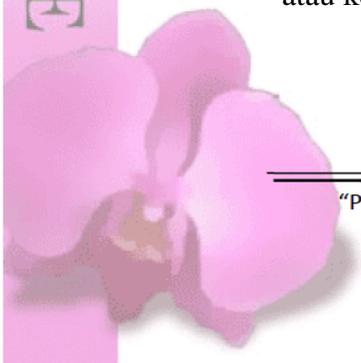


4. Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabuapten Flores Timur. Hal ini berarti kualitas laporan keuangan yang berkualitas juga ditentukan oleh sistem pengendalian intern yang ada pada SKPD dan PPKD yang ada di Kabupaten Flores Timur.
5. Kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Nilai R atau nilai koefisien korelasi pada tabel 4.23 hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi sebesar 0,724 artinya arah dan keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah sangat kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka beberapa saran yang dapat diusulkan adalah:

- a) Bagi pemerintah Kabupaten Flores Timur, agar kualitas laporan keuangan semakin baik maka perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sehingga sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan benar – benar memahami proses penyusunan sesuai dengan sistem yang berlaku umum dan memiliki nilai integritas yang tinggi.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, agar mengambil sampel yang lebih banyak dan menambah variabelvariabel penelitian lain dalam penelitian ini. Misalnya untuk variabel dependen seperti pengawasan keuangan daerah, dan untuk variabel independen seperti ketepatanwaktuan, umpan balik (*feedback value*) atau keterandalan pelaporan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla Yuna Isnawati. (2011). Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Sutera Mudharabah Pada Bank BPD DIY Syariah. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Armel , Raja Yoga Gustika. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi internal dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)*.Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi,4 (1) .106-119
- Faishol,Ahmad. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi,1 (3). 205-212
- Halim, Abdul.(2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati,Tuti. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. *STAR- Study & Accounting Research*, XI (1), 1-14
- Ihsanti, Emilda.(2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (*studi empiris pada skpd kab. Lima puluh kota*).*Skripsi*.Padang: UNP
- Latifah, Asysyihatul.(2017). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah,Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Bantul)*,artikel di akses pada tanggal10 November 2017dari <http://repository.upy.ac.id/1339/>
- Mardiasmo.(2002). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama*.Yogyakarta : PenerbitAndi

Metodologi Penelitian (n.d). Diambil 22 November 2017, dari

<http://theorymethod.blogspot.com/>

Patra,A. Dahri Adi., Lanteng Bustami & Hasriani.(2015).*Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Jurnal Akuntansi,Vol.02 No.01,1 9.

Pradono,Febrion Cahyo &Basukianto. (2015).*Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Faktor yang mempengaruhi dan implikasi kebijakan (studi pada skpd pemerintah provinsi jawa tengah)*.Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 22 (2) .188 – 200.

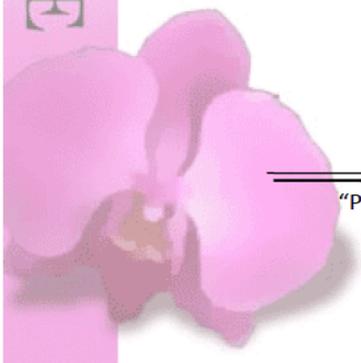
Profil Kabupaten Flores Timur (n.d). Diambil 31 Mei 2018, dari

<http://florestimurkab.go.id/beranda/category/profil/>

Silviana & Erwin Antoni. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabijpaten di Seluruh Jawa Barat*. Profita,6 (1). 2-13

Wati,Kadek Desiana ., Nyoman Trisna Herawati., Ni Kadek Sinarwati.(2014). *Pengaruh Kompetensi SDM,Penerapan SAP,Dan SistemAkuntansi Keuangan DaerahTerhadap Kualitas LaporanKeuangan Daerah* : e-journal S1 ak Universitas Pendidikan Ganesha.Volume 2 No 1.1-11

Yendrawati,Reni.(2013).*Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating*.Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia (JAAI),17 (2), 166-175





Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2017/2018

Nomor : 0902/BAAK/IX/2017

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkuçewara Malang menetapkan :

Nama : Drs. MOH. SYADELI, MM, Ak, CA
Sebagai : Dosen Pembimbing 1
Nama : ---
Sebagai : Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama : SESILIA BERNADINA ROSA CARVALLO
Nomor Pokok : A.2014.1.32775
Skripsi yang diajukan
Bidang Kajian : PUBLIC SECTOR ACCOUNTING
Pokok Bahasan : PUBLIC SECTOR ACCOUNTING
Tempat/Obyek : BADAN KEUANGAN DAERAH KAB.FLORES TIMUR-NTT

Judul Skripsi : -

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya.
Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang
Pada Tanggal : 26/09/2017
Ketua Program Studi Akuntansi,



Dra. RR. WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., MSi., CA
NIK-P.3M : 202.710.246



STIE Malangkuççwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI BAB.I s.d BAB. III

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan : Februari			
04 Feb 18	I	Menambah kalimat Pengantar	
08 Feb 18	II	Menambah gambar Model Hipotesis + Pengembangan hipotesis	
16 Feb 18	III	Merinci Variabel Penelitian	
Bulan : Juli			
03 Juli 18	I	Perbaiki Rumusan Masalah + Simultan	
06 Juli 18	II	Menambah Pengembangan hipotesis secara simultan,	
13 Juli 18	III	Uji Simultan (Uji F dan Analisis Linear Berganda)	
Bulan : Juli			
17 Juli 18	II	Kalimat Pengantar Penelitian terdahulu	
20 Juli 18	III	Kalimat Untuk Sampel Penelitian Merinci skor penilaian skala Likert	
25 Juli 18		Fee Feb = 4/1 IT	
Bulan :			
Bulan :			

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Catatan:

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis

MICE



Tertebrihal "A", AKUNTANSI, 056/SK/BAH/11/01/06/03/2014
Tertebrihal "A", MANAJEMEN, 257/SK/BAH/11/01/06/03/2013

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2017/2018

Nomor : 0902/BAAK/IX/2017

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkuççwara Malang menetapkan :

Nama : Drs. MOH. SYADELI, MM, Ak, CA
Sebagai : Dosen Pembimbing 1
Nama : --
Sebagai : Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama : SESILIA BERNADINA ROSA CARVALLO
Nomor Pokok : A.2014.1.32775

Skripsi yang diajukan

Bidang Kajian : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Pokok Bahasan : STANDART AKUNTANSI PEMERINTAHAN
Tempat/Obyek : BADAN KEUANGAN DAERAH KAB.FLORES TIMUR-NTT

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH,PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya.
Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang

Pada Tanggal : 18/07/2018

Dua Program Studi Akuntansi,



Dra. RR. WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., MSi., CA, CPA
NIK-P.3M : 202.710.246



STIE Malangkuççwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI BAB IV s.d. BAB V

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan : JULI			
juli/19/11	IV	Perdalam Pembahasan Jelaskan sampel penelitian secara mendetail.	
Bulan : JULI			
Juli/19	IV	Perbaiki sumber hasil penelitian lampiran sumber penelitian	
Bulan :			
juli/20		Tambah Penjelasan Uji T Penjelasan diperjelas simpulan diperbaiki	
Bulan :			
22/7		Ace bab w 9 y	
Bulan :			

Dosen Pembimbing 1

24/7 2018
Moh. Syadeli

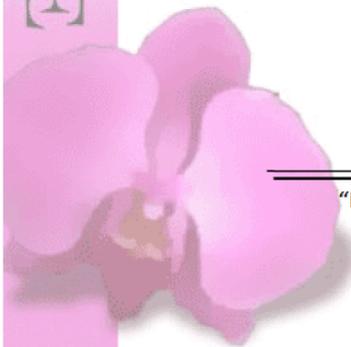
Dosen Pembimbing 2

Catatan:

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis
10. Rutinitas Pembimbingan

MICE



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Perihal : Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bpk/ Ibu/ Sdr.

di -

Tempat

Dengan hormat.

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerrah (LKPD) .

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi dengan obyektif kuesioner atau pernyataan yang terlampir. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuisisioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuisisioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuisisioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Sdr, saya haturkan terima kasih.

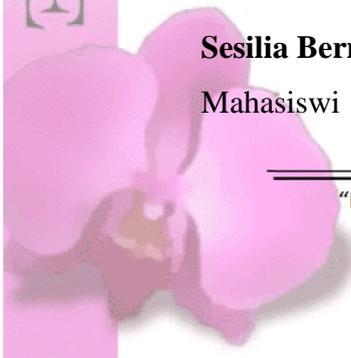
Hormat saya

Sesilia Bernadina Rosa Carvalho

Mahasiswi

“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR (STUDI PADA PPKD DAN SKPD)”

Author: **SESILIA BERNADINA ROSA CARVALLO** NPK: A.2014 1.32775



Mohon Bapak/Ibu mengisi identitas diri sesuai daftar isian dibawah ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama

.....

Umur :.....Tahun

Jabatan :

Pangkat/Gol :

Jenis Kelamin *) : Laki-laki / Perempuan

Lama menjabat :.....Tahun

Pernahkan Bapak/ Ibu/ Sdr. membuat Laporan Keuangan ? *) :
Pernah / Tidak Pernah

(Berikan tanda cawang/ check-list (√) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan Terakhir

SMA

Jurusan :.....

D3

Jurusan :.....

D4

Jurusan :.....

Jurusa

S1

.....

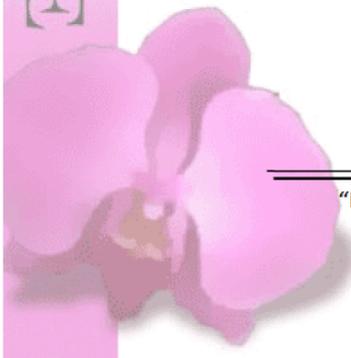
S2

Jurusan :

S3

Jurusan :.....

Ket *) : Coret yang tidak perlu



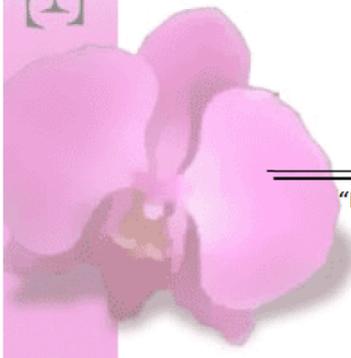
CARA PENGISIAN KUESIONER

Mohon Bpk/ Ibu/ Sdr. memberi tanda silang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia dalam kolom pernyataan dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)						
Relevan						
1.	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar/ Kebijakan Akuntansi Pemerintahan					
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>)					
3.	Informasi dalam Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (<i>predictive value</i>)					
4.	Laporan Keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.					
5.	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.					
Andal						
6.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
7.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
8.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya					
9.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah					
10.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					

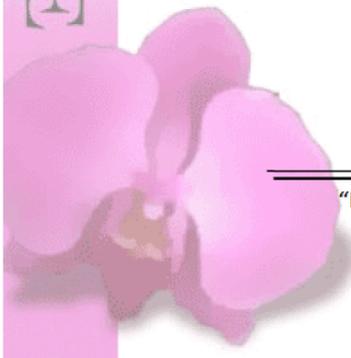
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Dapat Dibandingkan						
11.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
12.	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan					
13.	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					
14.	JikakebijakanAkuntansinyaberubahapakahdimasukandalam CALK					
Dapat Dipahami						
15.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					
16.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					
17.	Laporan Keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti					



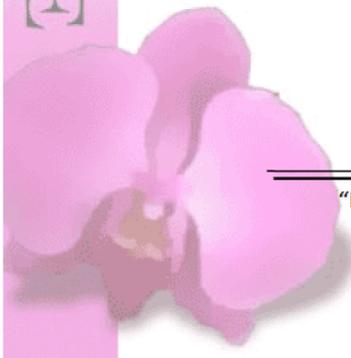
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
B. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)						
Pengetahuan (Knowledge)						
1.	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian sebagai pegawai pada bagian keuangan dengan baik					
2.	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik.					
3.	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik					
4.	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik					
5.	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng- <i>Upgrade</i> pengetahuan saya dibidang akuntansi.					
6.	Saya memahami Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dengan baik					
7.	Saya memahami Peraturan Bupati Kebijakan Akuntansi Pemerintah di Kabupaten dengan baik					
Keahlian (Skill)						
8.	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar.					
9.	Saya mampu memposting jurnal kedalam buku besar					
10.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Neraca dengan baik					
11.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dengan baik					
12.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan atas laporan keuangan dengan baik					
13.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas dengan baik					
14.	Saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan					
Perilaku (Attitude)						
15.	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan					
16.	Saya selalu menolak setiap intervensi (perintah untuk tunduk) dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan.					
17.	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum					
18.	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku sebagai pegawai bagian keuangan					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
19.	Saya selalu menolak setiap gratifikasi (pemberian tip atau komisi atau pemberian suap) yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab sebagai pegawai bagian keuangan					
20.	Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif (penilaian atau perkiraan yang berlaku)					

c. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		S	SS	N	TS	STS
1.	Sistem akuntansi keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan					
Prosedur Pencatatan Akuntansi dengan Pencatatan Akuntansi yang Berlaku Umum						
2.	Setiap transaksi keuangan dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi					
3.	Melaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan					
4.	Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi					
5.	Melakukan pengklasifikasina terhadap transaksi yang terjadi					
Pembuatan Laporan Keuangan yang Dilaporkan Secara Periodik						
6.	Melakukan Klasifikasi atau transaksi sesuai dengan pos-pos semestinya					
7.	Pembuatan Laporan Keuangan dilakukan secara periodik (setiap periode akuntansi)					
8.	Sistem pengendalian dilakukan dalam mengukur dan melaporkan pencatatan					
9.	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik					

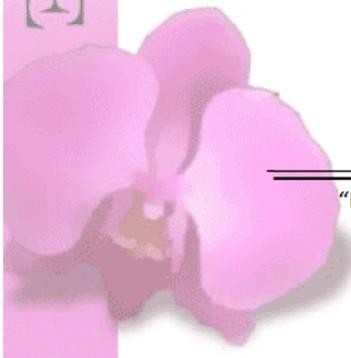


D. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	subbagian keuangan/akuntansi memiliki computer yang cukup untuk melaksanakan tugas					
2.	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					
3.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
4.	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan					
5.	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur					
6.	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya					
7.	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.					
8.	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung ketersediaan ruangan.					
9.	Pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi petugas pengelola keuangan.					



E. Sistem Pengendalian Intern						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1.	Pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai					
2.	Memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.					
3.	Struktur organisasi telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai.					
4.	Pimpinan telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan Instansi Pemerintah					
5.	Pimpinan selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku					
6.	Pimpinan selalu melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang					
7.	Pimpinan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern					
Penilaian Risiko						
8.	Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.					
9.	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.					
Aktivitas Pengendalian						
10.	Semua transaksi yang dientri dan diproses kedalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi					
11.	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik					
12.	Pengeluaran uang selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas yang telah diberi nomor urut tercetak.					
13.	Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian					
14.	Instansi Pemerintah telah mengembangkan rencana untuk identifikasi dan pengamanan aset infrastruktur					
15.	Peralatan dan persediaan selalu disimpan ditempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan					
16.	Identitas aset telah dilekatkan pada meubel, air, peralatan					

	dan inventari kantor lainnya.					
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Informasi dan Komunikasi						
17.	Pengguna anggaran/pemegang kas telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya.					
18.	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat					
19.	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan					
Pemantauan						
20.	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, telah melakukan perbaikan pengendalian intern					
21.	Menindaklanjuti setiap hasil temuan dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat					
22.	Pimpinan selalu mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.					



Lampiran 2 Tabulasi Data

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20		
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	80	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	82
3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	84	
4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	85	
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
6	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
8	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83	
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	76	
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81	
12	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	80	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
14	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	85	
15	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	84	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	81	
17	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	82	
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84	
19	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	86	
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	88	
21	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	61	
22	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	76	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
24	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	72	
25	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	95	
26	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	88	
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	83	
28	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	92	
29	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	78	
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81	
31	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	78	
32	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	77	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	70	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77	
37	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	84	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
40	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	83	
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
42	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	80	
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	83	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	81	
45	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	86	
46	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	87	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	82	
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	83	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
50	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	84	

51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	80
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	82
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
54	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	85
55	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	88
56	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83
57	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	83
59	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	81
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	82
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	79
62	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	81	
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	83	
64	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	80	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	83	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	81	
67	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	84	
68	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	86	
69	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	82	
70	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	82	
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	82	
72	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	83	
73	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	84	
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	83	
75	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	84	
76	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	85	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	
78	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	87	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
83	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84	
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
86	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	84	
87	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	86	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	84	
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81	
90	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84	
91	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	86	
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	83	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	98	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	98	
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	98	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99	
97	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	91	
98	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	83	
100	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	88	
	462	426	408	410	386	408	409	402	399	405	410	403	399	377	407	412	420	438	453	421	8255	

2. Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)

Variabel X2 Penerapan SAKD										
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
7	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
8	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
11	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
12	5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
17	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
20	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
23	4	4	5	5	4	4	3	3	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
27	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
28	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
29	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
30	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
31	4	5	5	5	5	4	4	4	5	41
32	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
35	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
36	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
38	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
39	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
40	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
43	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
44	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
47	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
48	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
51	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
52	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
53	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
56	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
57	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
58	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
61	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
62	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
63	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39
64	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
68	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
69	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
70	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
71	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
72	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40
75	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
76	5	5	4	4	5	5	5	4	4	40
77	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
78	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
79	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
80	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
84	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
87	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
88	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
89	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
90	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
91	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
92	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
93	5	5	4	5	4	5	5	5	4	42
94	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
95	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
98	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
99	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
100	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
	448	437	424	429	438	441	440	423	427	3907

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Variabel X3 Pemanfaatan Teknologi Informasi											51	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9		52	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	35	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41	54	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	55	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	36	56	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39	57	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31
6	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	59	5	3	4	4	3	3	4	4	4	34
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	60	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
9	5	5	5	5	4	3	5	5	4	41	61	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
10	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	63	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
12	5	5	4	4	4	3	4	4	5	38	64	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	66	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
15	4	4	4	5	5	3	4	4	5	38	67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
16	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	68	5	3	4	4	4	3	4	4	4	35
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	69	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
18	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39	70	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	71	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
20	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	72	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	74	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	75	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	76	4	5	5	5	5	3	4	4	4	39
25	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39	78	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	79	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
28	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40	80	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
29	4	2	4	4	3	2	3	3	5	30	81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	5	3	4	4	3	3	4	4	5	35	82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	83	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	84	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	86	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
35	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	87	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	88	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
37	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42	89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	90	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	91	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
40	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	5	5	5	4	4	4	4	3	5	39	93	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	95	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
44	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39	96	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
45	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43	97	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
46	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42	98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40	99	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
48	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39	100	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
49	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40											
50	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38		456	436	424	416	404	388	411	415	442	3792

4. Variabel Sistem Pengendalian Intern (X4)

Variabel X4 Sistem Pengendalian Intern																							
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14	X4.15	X4.16	X4.17	X4.18	X4.19	X4.20	X4.21	X4.22	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	94
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	95
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	91
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	94
7	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	94
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	90
9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	92
11	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	93
12	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	86
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
15	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	90
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	92
19	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	90
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	92
23	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	88
24	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	91
25	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	102
26	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	97
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	93
28	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	100
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
30	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	89
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	90
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	92
35	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	92
36	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	93
37	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	101
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	94
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	94
40	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	94
41	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
43	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	92
44	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	92
45	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	100
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	98
47	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	93
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	94
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	91

51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	92	
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	93
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	93
55	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	94
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	92
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	92
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	91
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	92
61	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
63	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
64	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
65	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	90
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	91
68	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	91
69	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	99	
70	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	96	
71	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	97
72	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	95
73	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	79
74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	86
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	89
76	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	86
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
78	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	92
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	92
80	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	92
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
84	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	92
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
86	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	91
87	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	93
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	91
89	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
90	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	93
91	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	90
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	93
93	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	101
94	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	99
95	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
96	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	101
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	90
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	90
99	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	93
100	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	92

5. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Daerah)																		
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70
2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	74
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	77
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	76
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
6	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	76
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
9	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5	72
10	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	76
11	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	72
12	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	72
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	72
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	72
16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	78
17	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	72
18	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	74
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	70
20	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	74
21	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70
22	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	74
23	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	71
24	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	76
25	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	81
26	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	79
27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	73
28	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	80
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	72
30	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	74
31	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	77
32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	75
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
34	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	72
35	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	74
36	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	74
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
38	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	79
39	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	76
40	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	77
41	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	72
42	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	76
43	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	73
44	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	76
45	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
46	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	72
47	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	70
48	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	68
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	69

MCE

51	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	76
52	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
54	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	76
55	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	65
56	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
57	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	71
58	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	69
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
60	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
61	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73
62	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	75
63	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
64	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	77
65	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	75
66	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
68	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	72
69	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	75
70	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	73
71	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	72
72	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	74
73	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	81
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	83
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	73
76	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	78
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
78	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
79	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	68
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	70
83	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	76
84	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
86	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	73
87	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
88	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	75
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	71
90	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	73
91	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	77
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
93	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	78
94	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	76
95	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	77
96	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	79
97	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69
99	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
100	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	71
	453	442	415	428	429	431	428	432	432	442	435	437	381	411	434	428	436	7294

Lampiran 3 Hasil Keluaran SPSS

Lampiran 3.1 Analisis Deskriptif dan Uji Kualitas Data

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	100	60	99	82.19	6.364
Penerapan SAKD	100	25	45	38.88	3.043
Pemanfaatan TI	100	25	44	37.67	3.059
Sistem PI	100	68	102	90.62	5.836
Kualitas LKD	100	32	84	72.43	6.217
Valid N (listwise)	100				

2. Hasil Uji Kualitas Data

1. Validitas

Variabel X1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Correlations

		TX1
X1.1	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.2	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.3	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.4	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.5	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.6	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.7	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.8	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.9	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.10	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TX1
X1.11	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.12	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.13	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.14	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.15	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.16	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.17	Pearson Correlation	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.18	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.19	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.20	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** Correlation is significant at the 0.01 level

Variabel X2 Penerapan
SAKD

Variabel X3 Pemanfaatan TI

Correlations

		TX2
X2.1	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.2	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.3	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.4	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.5	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.6	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.7	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.8	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.9	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TX3
X3.1	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.2	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.3	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.4	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.5	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.6	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.7	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.8	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.9	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Variabel X4 Sistem Pengendalian Intern

Correlations

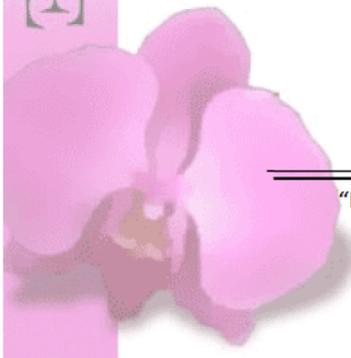
		TX4
X4.1	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.2	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.3	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.4	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.5	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.6	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.7	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.8	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.9	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.10	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.11	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TX4
X4.12	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.13	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.14	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.15	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.16	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.17	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.18	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.19	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.20	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.21	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4.22	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level



Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Correlations

		TY
Y1	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y2	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y3	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y4	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y5	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y6	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y7	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y8	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TY
Y9	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y10	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y11	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y12	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y13	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y14	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y15	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y16	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y17	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

2. Reliabilitas

Variabel X1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1.1	77.6100	36.6443	.5292	.9162
X1.2	77.9500	37.3611	.5028	.9166
X1.3	78.1100	37.1292	.6697	.9138
X1.4	78.1100	36.1393	.6743	.9128
X1.5	78.3400	35.9640	.5698	.9155
X1.6	78.1300	36.2759	.7110	.9123
X1.7	78.1200	36.1471	.7573	.9114
X1.8	78.1500	36.1692	.6927	.9125
X1.9	78.2300	35.9769	.6953	.9123
X1.10	78.1500	35.9672	.6969	.9123
X1.11	78.1200	36.6723	.7399	.9123
X1.12	78.1700	36.5870	.6166	.9142
X1.13	78.2100	36.6524	.5781	.9150
X1.14	78.4300	36.3688	.5527	.9157
X1.15	78.1300	37.3264	.4913	.9169
X1.16	78.0900	37.7393	.4502	.9176
X1.17	78.0200	38.0602	.3137	.9214
X1.18	77.8500	35.9268	.5780	.9153
X1.19	77.7100	36.7938	.4817	.9176
X1.20	77.9800	38.2218	.3899	.9187

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 20

Alpha = .9190

Variabel X2 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X2.1	34.4200	7.4380	.5193	.7876
X2.2	34.5400	7.5842	.4697	.7938
X2.3	34.6500	7.6843	.4918	.7912
X2.4	34.6200	7.6319	.4432	.7972
X2.5	34.5100	7.5049	.4888	.7915
X2.6	34.5000	7.2828	.4996	.7906
X2.7	34.4900	7.2423	.5557	.7827
X2.8	34.6600	7.3378	.5801	.7801
X2.9	34.6500	7.7045	.4837	.7922

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 9

Alpha = .8086

Variabel X3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item-total Statistics

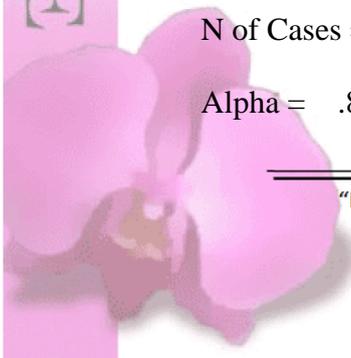
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X3.1	33.1700	7.4759	.4895	.8144
X3.2	33.3500	6.6136	.6322	.7974
X3.3	33.4700	7.7264	.5365	.8086
X3.4	33.5300	8.0900	.4815	.8152
X3.5	33.6300	7.7102	.5459	.8077
X3.6	33.7900	7.3393	.5669	.8045
X3.7	33.6000	7.4747	.6721	.7951
X3.8	33.5600	7.5216	.5617	.8054
X3.9	33.2600	8.0125	.3500	.8295

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 9

Alpha = .8265



Variabel X4 sistem Pengendalian Intern

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X4.1	86.2100	30.7534	.4099	.9045
X4.2	86.4100	30.4262	.5416	.8996
X4.3	86.5400	31.7459	.4855	.9008
X4.4	86.5900	31.8201	.4429	.9016
X4.5	86.5800	31.9228	.4366	.9018
X4.6	86.5500	31.4419	.5006	.9004
X4.7	86.5900	30.5676	.6449	.8969
X4.8	86.5500	30.4318	.7205	.8954
X4.9	86.5200	30.6360	.6292	.8973
X4.10	86.5200	31.5653	.4981	.9005
X4.11	86.6100	31.8767	.5498	.8999
X4.12	86.5400	30.8166	.6200	.8976
X4.13	86.6100	32.0585	.4550	.9014
X4.14	86.5500	30.4722	.5563	.8991
X4.15	86.2200	30.5572	.5052	.9007
X4.16	86.4900	30.2928	.5367	.8999
X4.17	86.5400	30.8772	.6071	.8979
X4.18	86.5800	32.3471	.4489	.9017
X4.19	86.5700	31.6617	.4807	.9008
X4.20	86.5400	31.4630	.5147	.9001
X4.21	86.4600	30.8368	.6143	.8978
X4.22	86.2500	31.2197	.4363	.9023

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 22

Alpha = .9041

Variabel Y Kualitas laporan Keuangan Daerah

Item-total Statistics

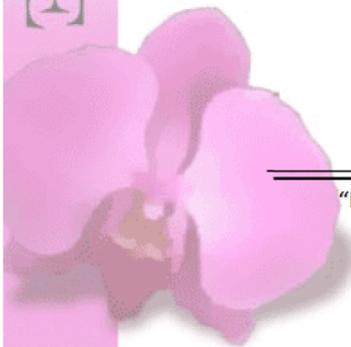
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y1	67.9400	34.6024	.4951	.8888
Y2	68.0300	34.2920	.5313	.8875
Y3	68.3000	34.7172	.4764	.8895
Y4	68.1900	34.2161	.5944	.8853
Y5	68.1900	33.8928	.5540	.8868
Y6	68.1500	34.8763	.4623	.8900
Y7	68.1700	34.8496	.5067	.8883
Y8	68.1600	34.4994	.5986	.8854
Y9	68.1200	33.7632	.6743	.8826
Y10	68.0600	34.0570	.6290	.8842
Y11	68.0900	34.2645	.5317	.8875
Y12	68.1100	33.9575	.6396	.8838
Y13	68.6300	35.0637	.3981	.8927
Y14	68.3200	35.2703	.4381	.8906
Y15	68.1300	34.2153	.6298	.8843
Y16	68.1800	34.5127	.5635	.8864
Y17	68.1100	34.8868	.5349	.8874

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 17

Alpha = .8931



Lampiran 3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

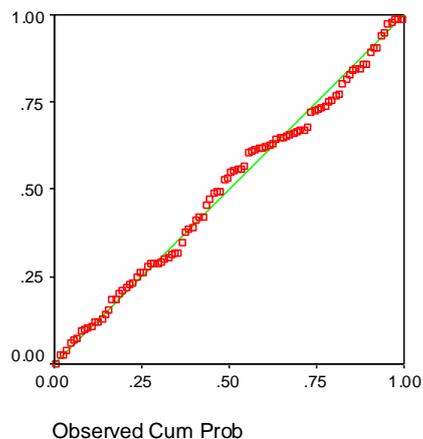
		Kompetensi SDM	Penerapan SAKD	Pemanfaatan TI	Sistem PI	Kualitas LKD
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.19	38.88	37.67	90.62	72.43
	Std. Deviation	6.364	3.043	3.059	5.836	6.217
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.176	.163	.161	.128
	Positive	.148	.126	.112	.121	.093
	Negative	-.175	-.176	-.163	-.161	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.447	.504	.726	.721	1.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988	.962	.668	.677	.075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standard

Dependent Variable: Kualitas LKD



2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi SDM	.996	1.004
	Penerapan SAKD	.974	1.027
	Pemanfaatan TI	.956	1.046
	Sistem PI	.978	1.022

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

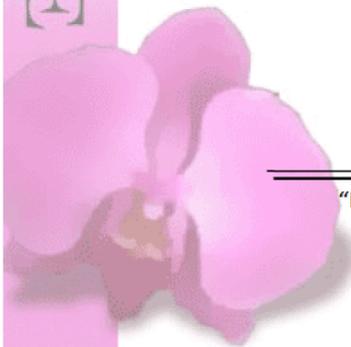
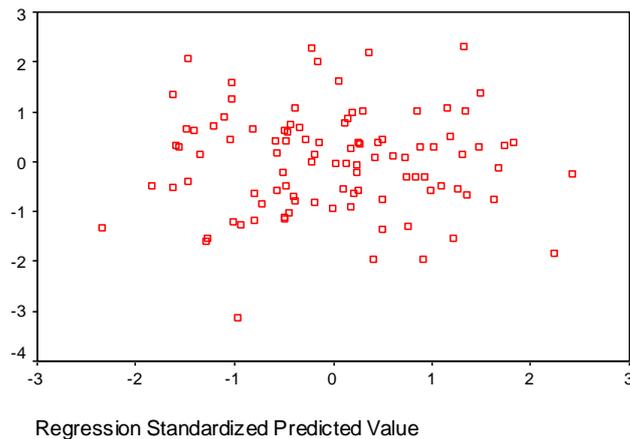
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.798	.062		12.839	.000
	Kompetensi SDM	.0008	.001	.108	1.070	.287
	Penerapan SAKD	.0006	.002	.043	.421	.675
	Pemanfaatan TI	-.0017	.002	-.098	-.950	.345
	Sistem PI	.0005	.001	.066	.650	.517

a. Dependent Variable: ABSRESID

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas LKD



Lampiran 3.3 Hasil Analisis Linear Berganda dan Uji Hipotesis

1. Analisis Liner Berganda

- Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-2.567	7.442		-.345	.731	
	Kompetensi SDM	.236	.098	.241	2.401	.018	.617
	Penerapan SAKD	.372	.184	.182	2.023	.046	.551
	Pemanfaatan TI	.393	.176	.193	2.237	.028	.534
	Sistem PI	.291	.108	.273	2.683	.009	.631

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

- Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.505	4.376

a. Predictors: (Constant), Sistem PI, Pemanfaatan TI, Penerapan SAKD, Kompetensi SDM

2. Uji Hipotesis

- Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2007.249	4	501.812	26.204	.000 ^a
	Residual	1819.261	95	19.150		
	Total	3826.510	99			

- a. Predictors: (Constant), Sistem PI, Pemanfaatan TI, Penerapan SAKD, Kompetensi SDM
- b. Dependent Variable: Kualitas LKD

- Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-2.567	7.442		-.345	.731	
	Kompetensi SDM	.236	.098	.241	2.401	.018	.617
	Penerapan SAKD	.372	.184	.182	2.023	.046	.551
	Pemanfaatan TI	.393	.176	.193	2.237	.028	.534
	Sistem PI	.291	.108	.273	2.683	.009	.631

- a. Dependent Variable: Kualitas LKD

